

BAB V

HASIL PENELITIAN

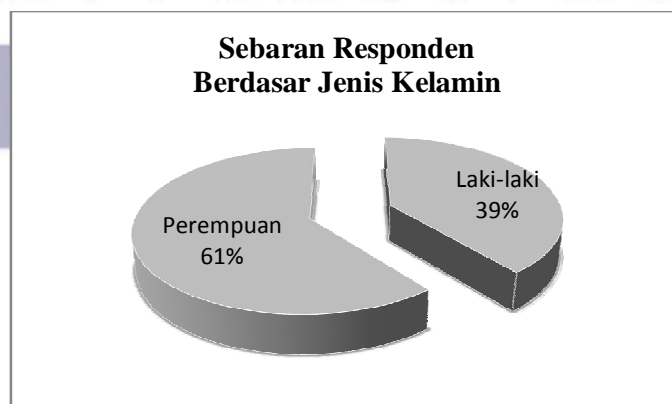
Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif menampilkan karakteristik responden dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi, sedangkan analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel. Analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi berganda, yang digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel bebas yaitu komitmen dan motivasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru.

5.1. Deskriptif Responden

5.1.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik guru SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug yang menjadi subyek penelitian menurut jenis kelamin dapat dilihat gambar diagram berikut :

Gambar 5.1

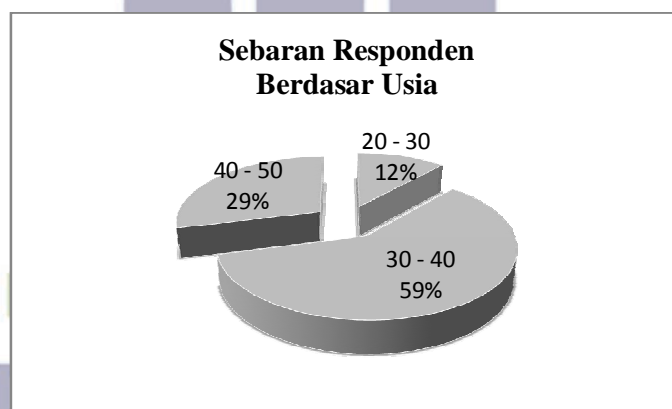


Gambar 5.1 menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan sebesar 42 orang (61%), sedangkan responden laki-laki adalah 27 orang (39%). menunjukkan bahwa tenaga pengajar SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug lebih banyak berjenis kelamin perempuan, hal ini disamping peminat guru memang lebih banyak perempuan, juga karena sifat perempuan yang lebih sabar dalam menghadapi siswa/siswi yang sedang berkembang.

5.1.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik guru SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug yang menjadi subyek penelitian menurut usia dapat dilihat dari gambar dibawah ini :

Gambar 5.2

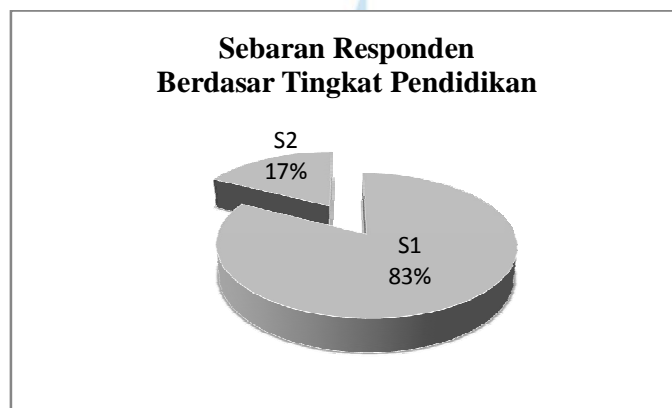


Gambar 5.2 menunjukkan bahwa usia responden antara 20 – 30 tahun adalah 8 orang (12%), responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 41 (59%), dan responden yang berusia antara 41 -50 sebanyak 20 orang (29%). Dari gambar juga terlihat bahwa guru di SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug yang terbanyak adalah mereka yang memiliki usia matang dan produktif yaitu usia 31 – 40 tahun.

5.1.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik guru SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug yang menjadi subyek penelitian menurut pendidikan dapat dilihat dari gambar dibawah :

Gambar 5.3

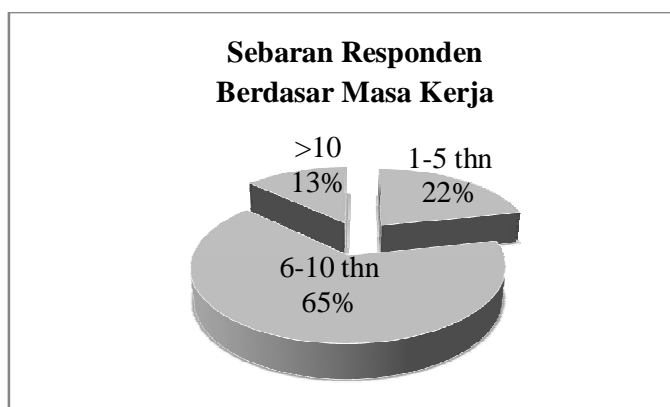


Gambar 5.3 menunjukkan bahwa latar belakang guru berpendidikan S1/ perguruan tinggi sebanyak 57 orang (83%) sedangkan guru yang mempunyai latar pendidikan pasca Sarjana (S2) adalah 12 orang (17%). Disini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden seluruhnya sudah sarjana baik S1 maupun S2, karena saat ini memang persyaratan menjadi guru harus minimal S1 tak terkecuali di SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

5.1.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik guru SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug yang menjadi subyek penelitian menurut masa kerja dapat dilihat dari gambar dibawah :

Gambar 5.4



Gambar 5.4 menunjukkan bahwa masa kerja guru yang bekerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 15 (22%), guru yang bekerja antara 5 – 10 tahun sebanyak 45 orang (65%) , guru yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 9 orang (13%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mengajar relatif lama yaitu telah mengajar lebih dari 5 tahun (78%).

5.2. Deskripsi Data

Tujuan dari deskripsi ini adalah untuk memberikan gambaran data yang diperoleh dilapangan, dengan menggunakan teknik statistik deskripsi. Ini disajikan dengan bentuk distribusi frekuensi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus (skor yang sering muncul), median (skor tengah), skor maksimum dan skor minimum. Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak, untuk menjelaskan kecenderungan tengah, untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum–minimum), untuk menjelaskan pola penyebaran atau homogenitas data.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu variabel Kinerja Guru (Y), Komitmen (X1), dan Motivasi (X2). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 69 orang guru SMA dan SMK Budi Mulia Kota Tangerang. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 69 orang guru tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

5.2.1. Deskripsi Data Pernyataan Komitmen

a. Deskripsi berdasar item kuesioner

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Item Pernyataan Komitmen

No		Frekuensi	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata skor item	Rata-rata skor indikator	Rata-rata skor kumulatif
urut	Kuesioner		0	1	2	3	4				
1	1	absolut	1	10	17	22	19	69	2.70	2.47	2.56
		tertimbang	0.00	0.14	0.49	0.96	1.10				
		%	1.45	14.49	24.64	31.88	27.54				
2	2	absolut	2	25	22	14	6	69	1.96	2.47	2.56
		tertimbang	0.00	0.36	0.64	0.61	0.35				
		%	2.90	36.23	31.88	20.29	8.70				
3	3	absolut	0	2	26	29	12	69	2.74	2.47	2.56
		tertimbang	0.00	0.03	0.75	1.26	0.70				
		%	0.00	2.90	37.68	42.03	17.39				
4	4	absolut	0	4	26	28	11	69	2.67	2.47	2.56
		tertimbang	0.00	0.06	0.75	1.22	0.64				
		%	0.00	5.80	37.68	40.58	15.94				
5	5	absolut	0	7	23	33	6	69	2.55	2.47	2.56
		tertimbang	0.00	0.10	0.67	1.43	0.35				
		%	0.00	10.14	33.33	47.83	8.70				

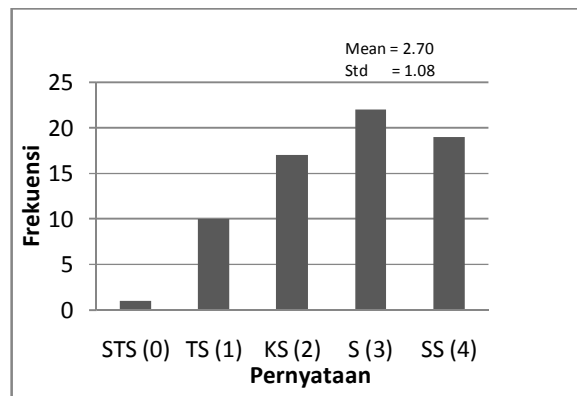
6	6	absolut	1	14	26	24	4	69	2.23	2.45					
		tertimbang	0.00	0.20	0.75	1.04	0.23								
		%	1.45	20.29	37.68	34.78	5.80	100							
7	7	absolut	0	8	31	23	7	69	2.42		2.45				
		tertimbang	0.00	0.12	0.90	1.00	0.41								
		%	0.00	11.59	44.93	33.33	10.14	100							
8	8	absolut	0	17	15	29	8	69	2.41			2.45			
		tertimbang	0.00	0.25	0.43	1.26	0.46								
		%	0.00	24.64	21.74	42.03	11.59	100							
9	9	absolut	1	10	30	20	8	69	2.35				2.45		
		tertimbang	0.00	0.14	0.87	0.87	0.46								
		%	1.45	14.49	43.48	28.99	11.59	100							
10	10	absolut	0	11	15	32	11	69	2.62					2.45	
		tertimbang	0.00	0.16	0.43	1.39	0.64								
		%	0.00	15.94	21.74	46.38	15.94	100							
11	11	absolut	1	7	28	27	6	69	2.43						2.45
		tertimbang	0.00	0.10	0.81	1.17	0.35								
		%	1.45	10.14	40.58	39.13	8.70	100							
12	12	absolut	0	4	19	28	18	69	2.87	2.77					
		tertimbang	0.00	0.06	0.55	1.22	1.04								
		%	0.00	5.80	27.54	40.58	26.09	100							
13	13	absolut	0	8	17	32	12	69	2.70		2.77				
		tertimbang	0.00	0.12	0.49	1.39	0.70								
		%	0.00	11.59	24.64	46.38	17.39	100							
14	14	absolut	1	2	23	32	11	69	2.72			2.77			
		tertimbang	0.00	0.03	0.67	1.39	0.64								
		%	1.45	2.90	33.33	46.38	15.94	100							
15	15	absolut	0	3	21	41	4	69	2.67				2.77		
		tertimbang	0.00	0.04	0.61	1.78	0.23								
		%	0.00	4.35	30.43	59.42	5.80	100							
16	16	absolut	0	2	21	30	16	69	2.87					2.77	
		tertimbang	0.00	0.03	0.61	1.30	0.93								
		%	0.00	2.90	30.43	43.48	23.19	100							

Dari data di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat Kesiediaan Bekerja Keras

Gambar 5.5

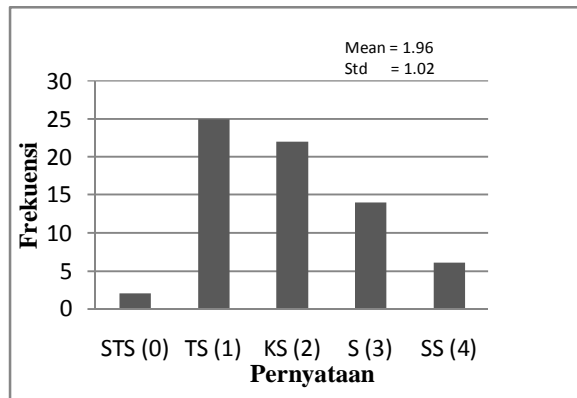
Pernyataan Responden tentang Kesiediaan Bekerja Keras



Sebagian besar guru bersedia bekerja keras, melebihi apa yang biasa diharapkan dari seorang pegawai agar sekolah ini maju, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 22 orang (31,88%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 19 orang (27,54%). Sedang skor rata-rata dari pertanyaan ini adalah 2.70 dan standar deviasi 1.08

2. Tingkat Kesiediaan Bekerja Lembur

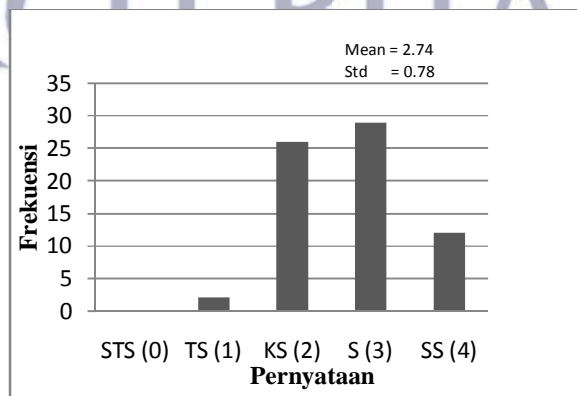
Gambar 5.6
Pernyataan Responden tentang Kesiediaan Bekerja Lembur



Sebagian besar guru tidak setuju bila diminta kerja lembur tanpa penghasilan tambahan, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan tidak setuju (skor 1) sebanyak 25 orang (36,23%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 22 orang (31,88%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 1.96 dan standar deviasi 1.02

3. Tingkat Pengabdian

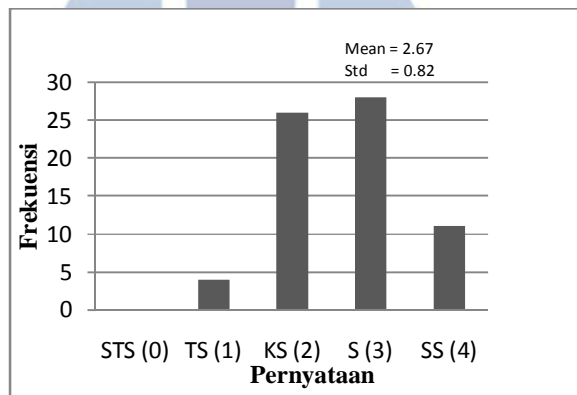
Gambar 5.7
Pernyataan Responden tentang Tingkat Pengabdian



Sebagian besar guru setuju bahwa kelebihan sekolah ini menyebabkan rela mengabdikan untuk selamanya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 29 orang (42,03%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedangkan skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.74 dan standar deviasi 0.78

4. Aktualisasi Diri

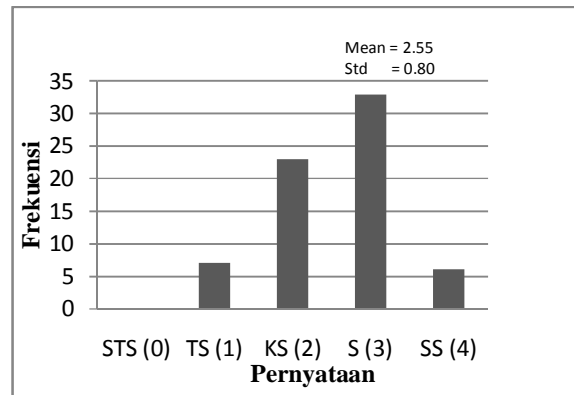
Gambar 5.8
Pernyataan Responden tentang Aktualisasi Diri



Sebagian besar guru setuju bahwa berpikir menjadi pegawai di sekolah ini sangat menyenangkan, karena dapat mengaktualisasikan diri dengan leluasa ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 28 orang (40,58%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedangkan skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.67 dan standar deviasi 0.82

5. Tingkat Penghargaan secara Komunikasi

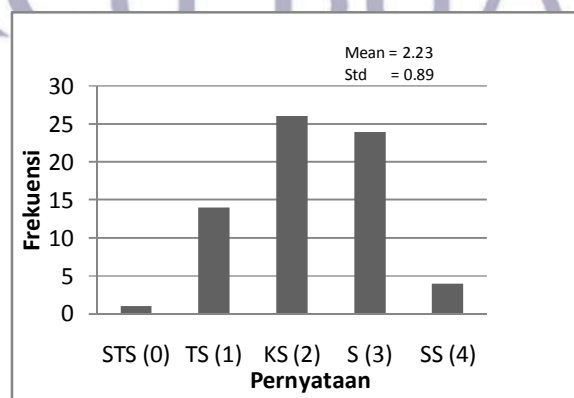
Gambar 5.9
Pernyataan Responden tentang Penghargaan secara Komunikasi



Sebagian besar guru setuju pola komunikasi dua arah yang dikembangkan sekolah ini membuat mereka merasa dimanusiakan, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 33 orang (47,83%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 23 orang (33,33%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.55 dan standar deviasi 0.80

6. Pengembangan Pegawai

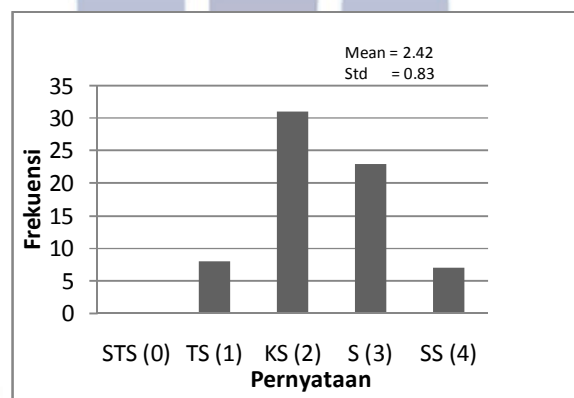
Gambar 5.10
Pernyataan Responden tentang Pengembangan Pegawai



Sebagian besar guru kurang setuju bahwa pengembangan pegawai disekolah ini sesuai dengan keinginan mereka, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan kurang setuju (skor 2) sebanyak 26 orang (37,68%) dan setuju (skor 3) sebanyak 24 orang (34,78%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.23 dengan standar deviasi 0.89

7. Tingkat Senioritas

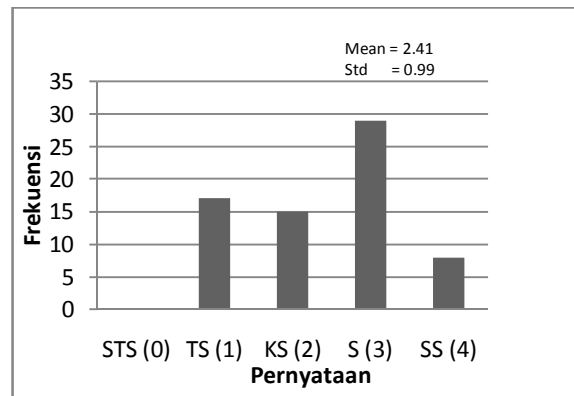
Gambar 5.11
Pernyataan Responden tentang Tingkat Senioritas



Sebagian besar guru kurang setuju, mereka akan rugi bila meninggalkan sekolah ini karena telah lama bekerja dan memahami hal-hal yang terdapat di sekolah ini, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan kurang setuju (skor 2) sebanyak 31 orang (44,93%) dan setuju (skor 3) sebanyak 23 orang (33,33%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.42 dengan standar deviasi 0.83

8. Tingkat Pengorbanan

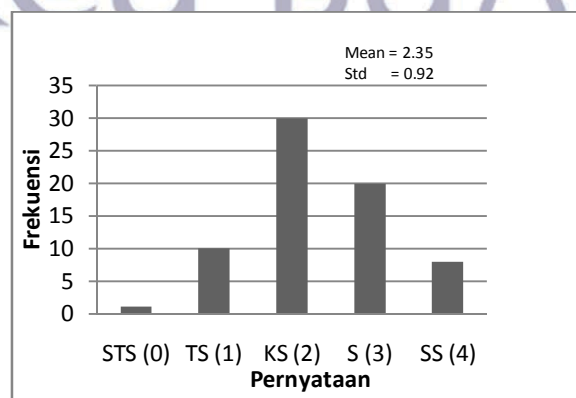
Gambar 5.12
Pernyataan Responden tentang Tingkat Pengorbanan



Sebagian besar guru setuju bahwa bila pengorbanan di sekolah ini sudah banyak, mereka tidak akan meninggalkan sekolah ini, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 29 orang (42.03%) dan tidak setuju (skor 1) sebanyak 17 orang (24,64%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.41 dengan standar deviasi 0.99

9. Komitmen Tetap Bekerja Di Sini Karena Di Luar Belum Tentu Sebaik Di Sini

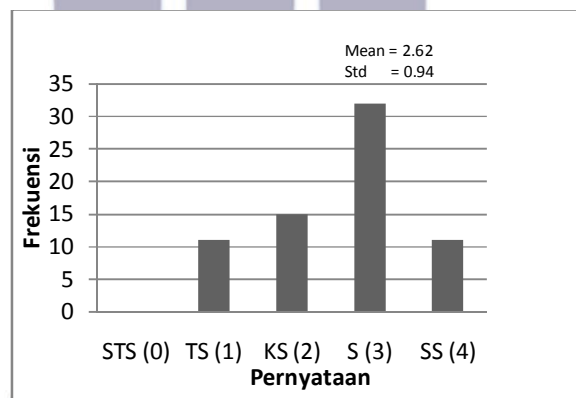
Gambar 5.13
Pernyataan Responden tentang
Komitmen Tetap Bekerja Di Sini Karena Diluar Belum Tentu Sebaik Di Sini



Sebagian besar guru kurang setuju cenderung setuju bahwa mereka tidak akan meninggalkan sekolah ini, karena pekerjaan lain belum tentu sebaik di sini, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan kurang setuju (skor 2) sebanyak 30 orang (43.48%) dan setuju (skor 3) sebanyak 20 orang (28,99%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.35 dengan standar deviasi 0.92

10. Komitmen Tetap Bekerja Di Sini Karena Enggan Beradaptasi dari Awal Lagi

Gambar 5.14
Pernyataan Responden tentang
Komitmen Tetap Bekerja Di Sini Karena Enggan Beradaptasi Dari Awal Lagi

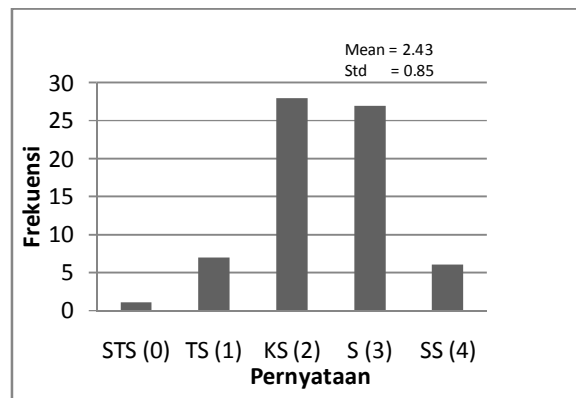


Sebagian besar guru setuju tidak akan keluar dari sekolah ini, karena bila pindah ditempat yang baru, mereka harus beradaptasi dari awal lagi, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 32 orang (46.38%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 15 orang (21,74%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.62 dengan standar deviasi 0.94

11. Tingkat Perhatian yang Besar dari Sekolah

Gambar 5.15

Pernyataan Responden tentang Tingkat Perhatian yang Besar dari Sekolah

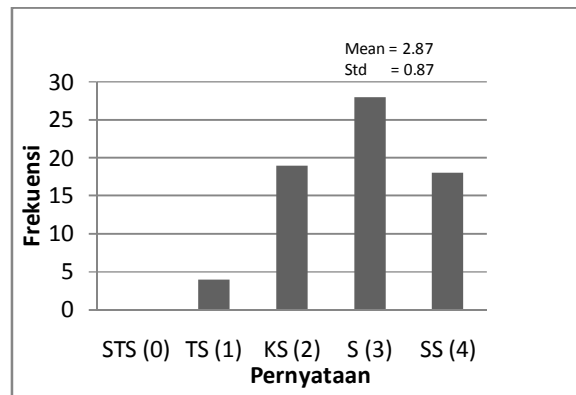


Sebagian besar guru kurang setuju cenderung setuju bahwa Perhatian besar dari sekolah untuk mereka, membuat mereka akan rugi bila keluar dari sekolah ini, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan kurang setuju (skor 2) sebanyak 28 orang (40.58%) dan setuju (skor 3) sebanyak 27 orang (39,13%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.43 dengan standar deviasi 0.85

12. Tingkat Pememenuhan Standar Kerja yang Berlaku

Gambar 5.16

Pernyataan Responden Tentang Tingkat Perhatian yang Besar Sekolah

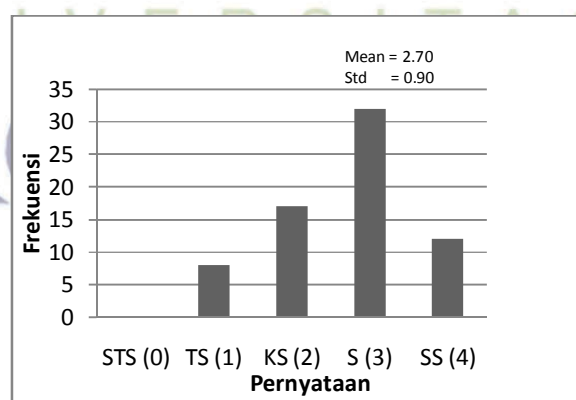


Sebagian besar guru setuju bahwa mereka berusaha memenuhi standar kerja yang berlaku di sekolah, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 28 orang (40.58%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 19 orang (27,54%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.87 dengan standar deviasi 0.87

13. Komitmen Karena Kesamaan Nilai dengan Sekolah

Gambar 5.17

Pernyataan Responden tentang Komitmen karena Kesamaan Nilai dengan Sekolah

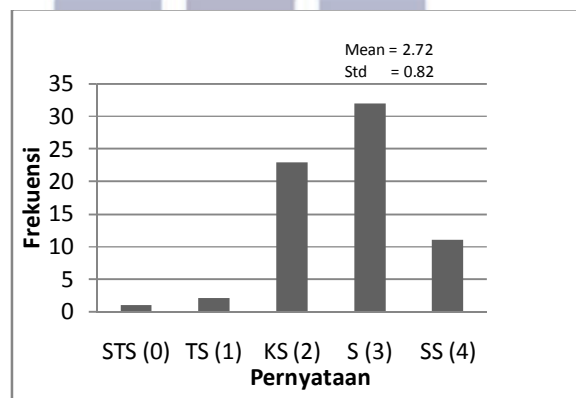


Sebagian besar guru setuju bahwa peraturan yang berlaku disekolah sesuai dengan nilai-nilai yang dianut sehingga mereka mendukungnya, ini terlihat dari

dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 32 orang (46,38%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 17 orang (24,64%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.70 dengan standar deviasi 0.90

14. Komitmen Karena Terbaik untuk Mengaktualisasi Diri

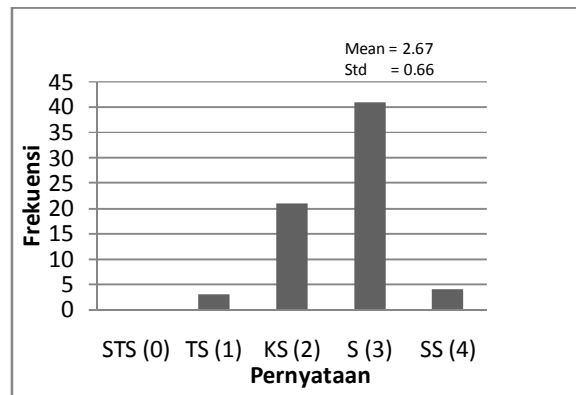
Gambar 5.18
Pernyataan Responden Tentang Komitmen Karena Terbaik untuk Mengaktualisasi Diri



Sebagian besar guru cenderung setuju bahwa sekolah ini memang tempat terbaik untuk mengaktualisasi potensi diri, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 32 orang (46,38%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 23 orang (33,33%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.72 dengan standar deviasi 0.82

15. Tingkat Kecintaan Terhadap Sekolah

Gambar 5.19
Pernyataan Responden Tentang Tingkat Kecintaan Terhadap Sekolah

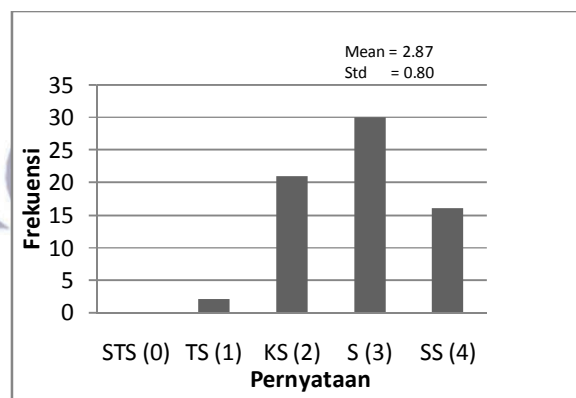


Sebagian besar guru cenderung setuju bahwa mereka akan tetap menjadi bagian dari sekolah ini sampai kapanpun, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 41 orang (59,42%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 21 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.67 dengan standar deviasi 0.66

16. Tingkat Menjaga citra sekolah

Gambar 5.20

Pernyataan Responden Tentang Tingkat Menjaga Citra Sekolah



Sebagian besar guru setuju tidak akan memberikan peluang sedikitpun kepada pihak-pihak yang akan merusak citra sekolah ini, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak

30 orang (43.48%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 21 orang (30,43%).

Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.87 dengan standar deviasi 0.80

b. Deskripsi Berdasar Indikator

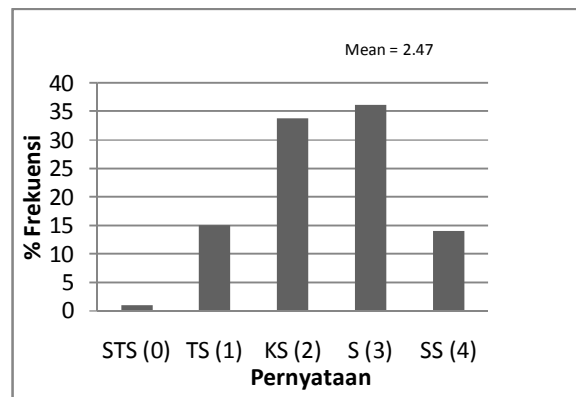
Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Pernyataan Komitmen Berdasar Indikator

No	Indikator		Skor					Jumlah	Rata rata skor
			0	1	2	3	4		
1	Komitmen Afektif	Nominal	4	62	140	150	58	414	2,47
		Tertimbang	0.00	0.15	0.68	1.09	0.56		
		%	0.97	14.98	33.82	36.23	14.01	100	
2	Komitmen Kontinuan	Nominal	2	53	119	131	40	345	2,45
		Tertimbang	0.00	0.15	0.69	1.14	0.46		
		%	0.58	15.36	34.49	37.97	11.59	0.00	
3	Komitmen Normatif	Nominal	1	19	101	163	61	345	2,77
		Tertimbang	0.00	0.06	0.59	1.42	0.71		
		%	0.29	5.51	29.28	47.25	17.68	100	
4	Kumulatif	Nominal	7	135	362	447	163	1114	2,56
		Tertimbang	0.00	0.12	0.65	1.20	0.59		
		%	0.63	12.12	32.50	40.13	14.63	100	

17. Komitmen Afektif

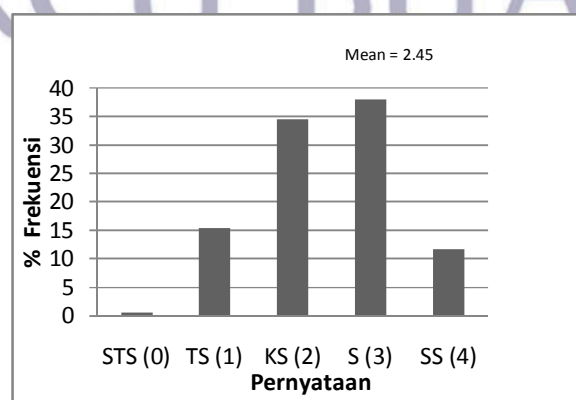
Gambar 5.21
Pernyataan Responden Tentang Komitmen Afektif



Dari hasil pengelompokan pernyataan indikator komitmen afektif sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki komitmen afektif (kedekatan emosional guru terhadap sekolah), ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 36,23% dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 33,82%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.47

18. Komitmen Kontinuan

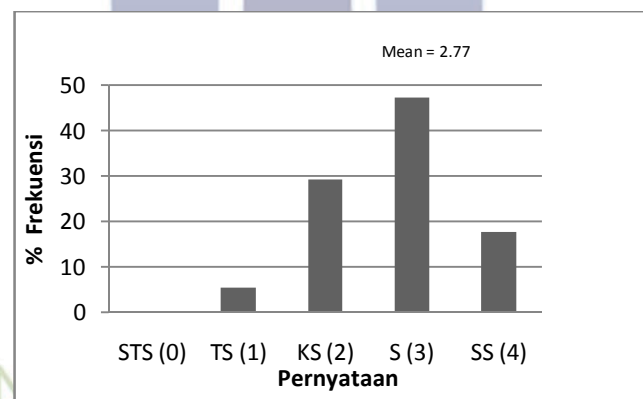
Gambar 5.22
Pernyataan Responden tentang Komitmen Kontinuan



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator komitmen kontinuan sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki komitmen kontinuan (pertimbangan kerugian jika meninggalkan organisasi), ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 37,97% dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 34,49%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.45

19. Komitmen Normatif

Gambar 5.23
Pernyataan Responden tentang Komitmen Normatif

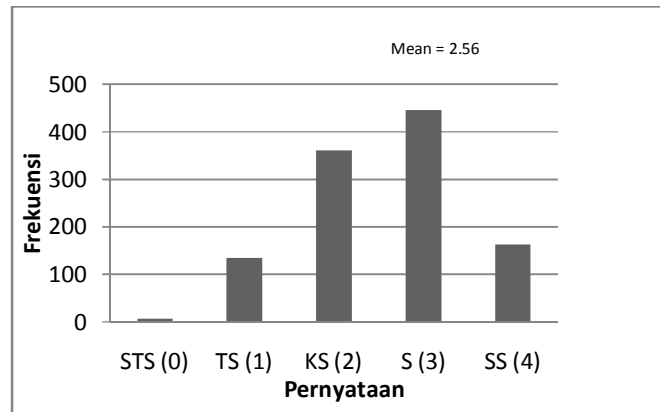


Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator komitmen normatif sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki komitmen normatif (kewajiban moral untuk terus berada dalam organisasi), ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 47,25% dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 29,28%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.77

20. Kumulatif

Gambar 5.24

Kumulatif Pernyataan Responden tentang Komitmen



Secara kumulatif sebagian besar guru setuju untuk memberikan komitmen terbaik untuk sekolah ini, hal ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 40.13%, kurang setuju (skor 2) sebanyak 32,50%, sangat setuju (skor 4) sebanyak 14,63%, tidak setuju 12,12 %, dan sisanya 0,63% sangat tidak setuju. Sedang skor rata-rata dari pernyataan kumulatif ini adalah 2.56. Nilai skor 2,56 adalah lebih besar dari 2, yang merupakan nilai tengah dari pilihan, sehingga nilai ini bisa diartikan sebagai nilai komitmen guru-guru diatas rata-rata.

5.2.3. Deskripsi Data Pernyataan Motivasi

a. Deskripsi berdasar item kuesioner

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Pernyataan Motivasi

No	Frekuensi	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata skor item	Rata-rata skor indikator	Rata-rata skor kumulatif	
urut	Kuesioner	0	1	2	3	4					
1	17	absolut	0	8	15	30	16	69	2.78	2.84	
		tertimbang	0.00	0.12	0.43	1.30	0.93				
		%	0.00	11.59	21.74	43.48	23.19	100			
2	22	absolut	0	0	2	35	32	69	3.43		
		tertimbang	0.00	0.00	0.06	1.52	1.86				
		%	0.00	0.00	2.90	50.72	46.38	100			
3	23	absolut	0	0	8	25	36	69	3.41		
		tertimbang	0.00	0.00	0.23	1.09	2.09				
		%	0.00	0.00	11.59	36.23	52.17	100			
4	28	absolut	0	3	19	39	8	69	2.75		
		tertimbang	0.00	0.04	0.55	1.70	0.46				
		%	0.00	4.35	27.54	56.52	11.59	100			
5	34	absolut	2	24	32	7	4	69	1.81		
		tertimbang	0.00	0.35	0.93	0.30	0.23				
		%	2.90	34.78	46.38	10.14	5.80	100			
6	19	absolut	0	3	11	35	20	69	3.04		
		tertimbang	0.00	0.04	0.32	1.52	1.16				
		%	0.00	4.35	15.94	50.72	28.99	100			
7	20	absolut	0	0	2	50	17	69	3.22		
		tertimbang	0.00	0.00	0.06	2.17	0.99				
		%	0.00	0.00	2.90	72.46	24.64	100			
8	25	absolut	0	0	0	28	41	69	3.60		
		tertimbang	0.00	0.00	0.00	1.22	2.38				

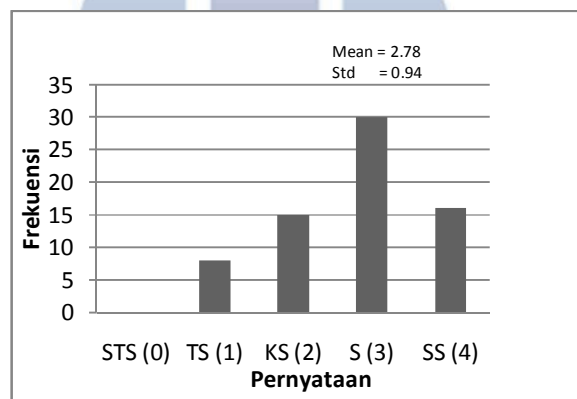
		%	0.00	0.00	0.00	40.58	59.42	100			
9	29	absolut	0	0	1	47	21	69	3.29	3.15	
		tertimbang	0.00	0.00	0.03	2.04	1.22				
		%	0.00	0.00	1.45	68.12	30.43	100			
10	21	absolut	3	5	6	36	19	69	2.91		
		tertimbang	0.00	0.07	0.17	1.57	1.10				
		%	4.35	7.25	8.70	52.17	27.54	100			
11	24	absolut	0	2	3	32	32	69	3.36		
		tertimbang	0.00	0.03	0.09	1.39	1.86				
		%	0.00	2.90	4.35	46.38	46.38	100			
12	26	absolut	0	0	4	33	32	69	3.41		
		tertimbang	0.00	0.00	0.12	1.43	1.86				
		%	0.00	0.00	5.80	47.83	46.38	100			
13	30	absolut	0	2	15	26	26	69	3.10		
		tertimbang	0.00	0.03	0.43	1.13	1.51				
		%	0.00	2.90	21.74	37.68	37.68	100			
14	32	absolut	0	0	3	46	20	69	3.25		
		tertimbang	0.00	0.00	0.09	2.00	1.16				
		%	0.00	0.00	4.35	66.67	28.99	100			
15	36	absolut	0	13	6	27	23	69	2.87		
		tertimbang	0.00	0.19	0.17	1.17	1.33				
		%	0.00	18.84	8.70	39.13	33.33	100			
16	18	absolut	0	8	5	31	25	69	3.06		
		tertimbang	0.00	0.12	0.14	1.35	1.45				
		%	0.00	11.59	7.25	44.93	36.23	100			
17	27	absolut	0	8	5	31	25	69	3.52		
		tertimbang	0.00	0.12	0.14	1.35	1.45				
		%	0.00	11.59	7.25	44.93	36.23	100			
18	31	absolut	2	6	27	26	8	69	2.46		
		tertimbang	0.00	0.09	0.78	1.13	0.46				
		%	2.90	8.70	39.13	37.68	11.59	100			
19	33	absolut	0	0	19	39	11	69	2.88		

		tertimbang	0.00	0.00	0.55	1.70	0.64			
		%	0.00	0.00	27.54	56.52	15.94	100		
20	35	absolut	0	0	19	39	11	69	3.25	
		tertimbang	0.00	0.00	0.55	1.70	0.64			
		%	0.00	0.00	27.54	56.52	15.94	100		

1. Membuat bahan ajar sendiri

Gambar 5.25

Pernyataan Responden tentang Membuat Bahan Ajar Sendiri

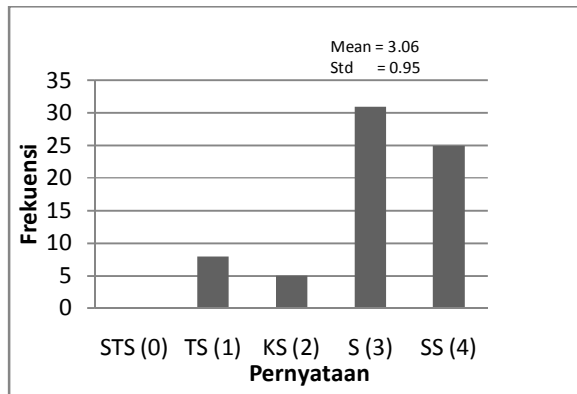


Sebagian besar guru setuju untuk membuat bahan ajar sendiri, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 30 orang (43,48%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 16 orang (23,19%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2,78 dengan standar deviasi 0,94

2. Mengajar sesuai jadwal

Gambar 5.26

Pernyataan Responden tentang Mengajar Sesuai Jadwal

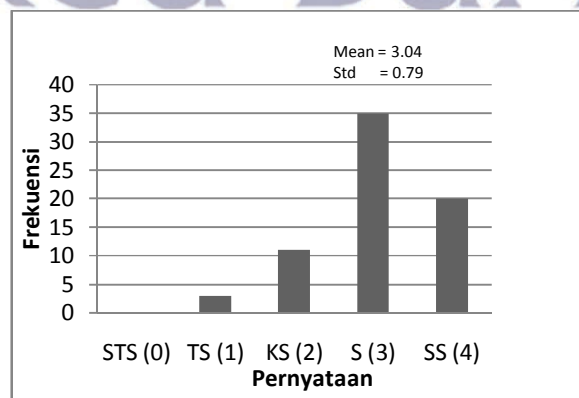


Sebagian besar guru setuju bahwa jika mereka tidak mengajar pada jadwal mengajar, mereka merasa berdosa, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 31 orang (44,93%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 25 orang (36,23%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,06 dengan standar deviasi 0,95

3. Siswa mesti berhasil dalam pelajaran

Gambar 5.27

Pernyataan Responden tentang Siswa mesti Berhasil dalam Pelajaran

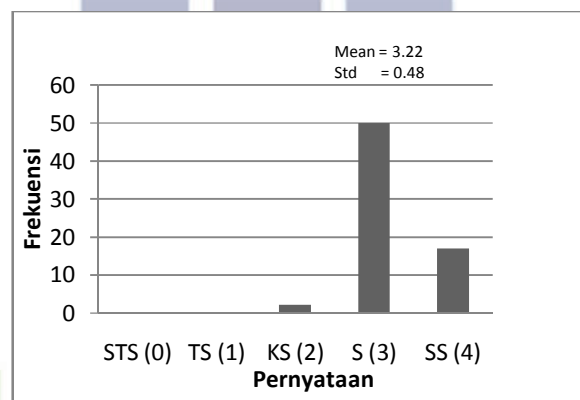


Sebagian besar guru setuju bahwa mereka merasa bersalah jika siswa tidak berhasil dalam pelajarannya, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 35 orang (50,72%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 20 orang (28,99%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,04 dengan standar deviasi 0,79

4. Menikmati kegiatan belajar mengajar di kelas

Gambar 5.28

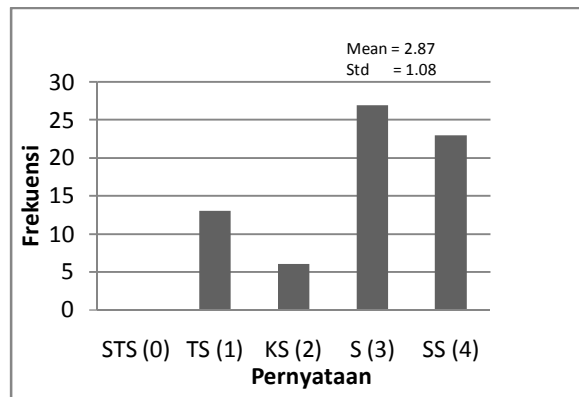
Pernyataan Responden tentang Menikmati Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Sebagian besar guru setuju bahwa mereka menikmati kegiatan belajar mengajar di kelas, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 50 orang (72,46%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 17 orang (24,64%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,22 dengan standar deviasi 0,48

5. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pengajaran

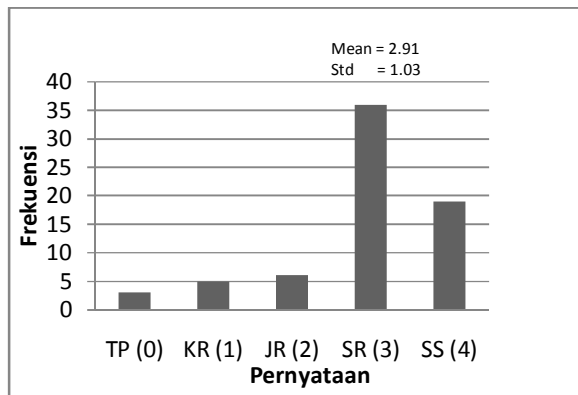
Gambar 5.29
Pernyataan Responden tentang
Meningkatkan Kemampuan dalam Menggunakan Media Pengajaran



Sebagian besar guru setuju dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada siswa mereka harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pengajaran, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 27 orang (39,13%) dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 23 orang (33,33%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2,87 dengan standar deviasi 1,08

6. Mengkaji kurikulum agar pengajaran terarah

Gambar 5.30
Pernyataan Responden tentang Mengkaji kurikulum agar Pengajaran Terarah

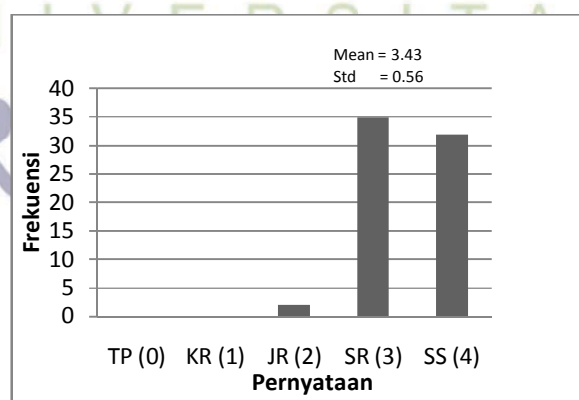


Sebagian besar guru sering mengkaji kurikulum agar pengajaran mereka terarah, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 36 orang (52,17%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 19 orang (27,54%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2,91 dengan standar deviasi 1,03

7. Mengkomunikasikan hasil evaluasi

Gambar 5.31

Pernyataan Responden tentang Mengkomunikasikan Hasil Evaluasi



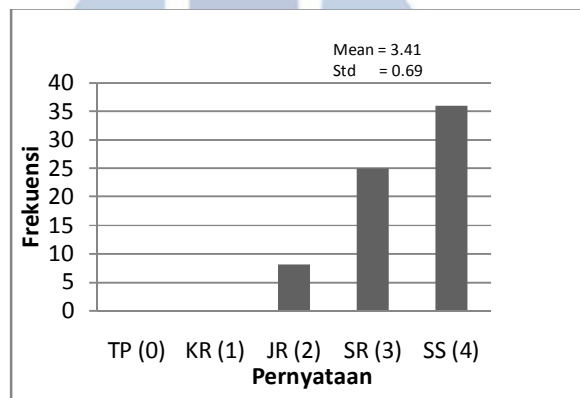
Sebagian besar guru sering mengoreksi hasil evaluasi untuk dikomunikasikan kepada siswa, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab

terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 35 orang (50,72%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 32 orang (46,38%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,43 dengan standar deviasi 0,56

8. Menggunakan banyak referensi untuk mengajar

Gambar 5.32

Pernyataan Responden tentang Menggunakan Banyak Referensi Untuk Mengajar

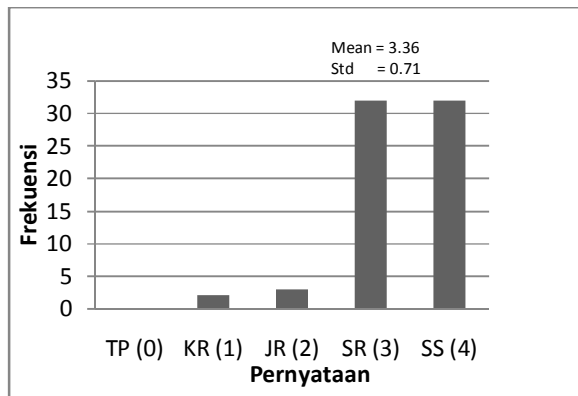


Sebagian besar guru sangat sering menggunakan buku penunjang lain sebagai referensi mengajar, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 36 orang (59,42%) dan sering (skor 3) sebanyak 25 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.41 dengan standar deviasi 0.69

9. Membuat suasana belajar yang baik

Gambar 5.33

Pernyataan Responden tentang Membuat Suasana Belajar Yang Baik

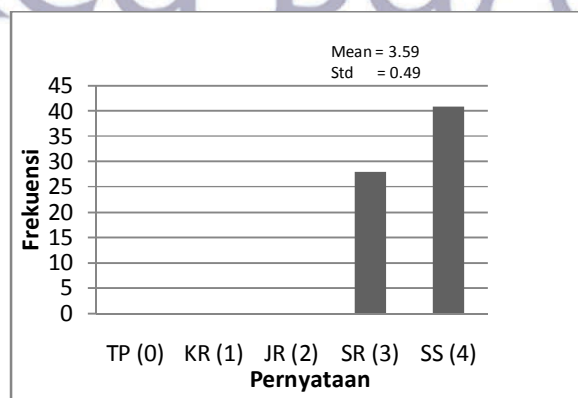


Sebagian besar guru sangat sering berusaha membuat suasana belajar yang baik, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 32 orang (46,38%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 32 orang (36,38%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,36 dengan standar deviasi 0,71

10. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan siswa

Gambar 5.34

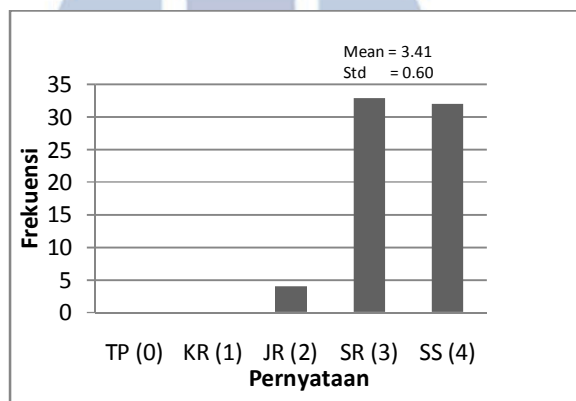
Pernyataan Responden tentang Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dengan Siswa



Sebagian besar guru sangat sering berusaha meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 41 orang (59,42%) dan sering (skor 3) sebanyak 28 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.59 dengan standar deviasi 0.49

11. Melakukan remedial

Gambar 5.35
Pernyataan Responden tentang Melakukan Remedial

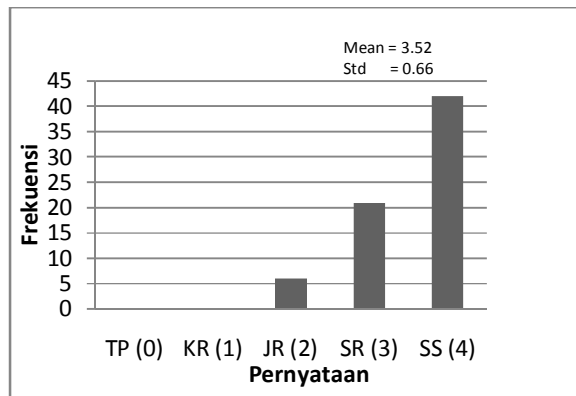


Sebagian besar guru sering membantu siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah melalui remedial, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 33 orang (47,83%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 32 orang (46,38%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.41 dengan standar deviasi 0.60

12. Melakukan evaluasi belajar

Gambar 5.36

Pernyataan Responden tentang Melakukan Evaluasi Belajar

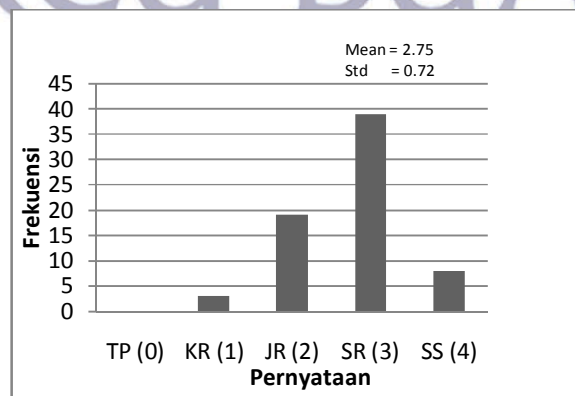


Sebagian besar guru sangat sering melakukan evaluasi hasil belajar, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 42 orang (60,87%) dan sering (skor 3) sebanyak 21 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.52 dengan standar deviasi 0.66

13. Mengkaji faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar

Gambar 5.37

Pernyataan Responden tentang Mengkaji Faktor yang Mempengaruhi Suasana Belajar Mengajar

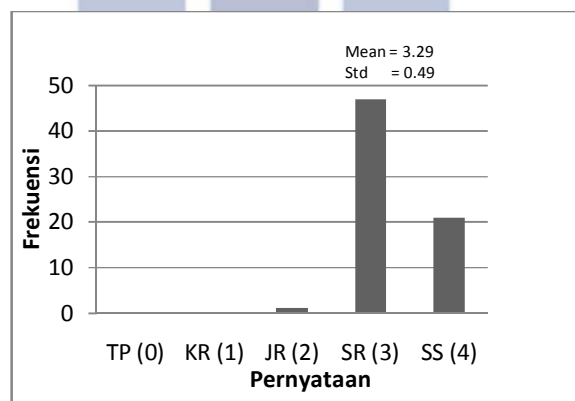


Sebagian besar guru sering secara rutin saya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 39 orang (56,52%) dan jarang (skor 2) sebanyak 19 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.75 dengan standar deviasi 0.72

14. Mengatur dan mengendalikan siswa ketika mengajar

Gambar 5.38

Pernyataan Responden tentang Mengatur dan Mengendalikan Siswa Ketika Mengajar

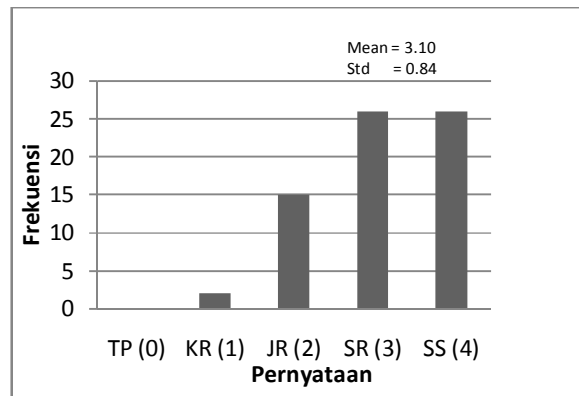


Sebagian besar guru sering dapat mengatur/mengendalikan siswa di kelas ketika mengajar, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 47 orang (68,12%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 21 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.29 dengan standar deviasi 0.49

15. Mempersiapkan materi yang akan diberikan

Gambar 5.39

Pernyataan Responden tentang Mempersiapkan Materi yang Akan Diberikan

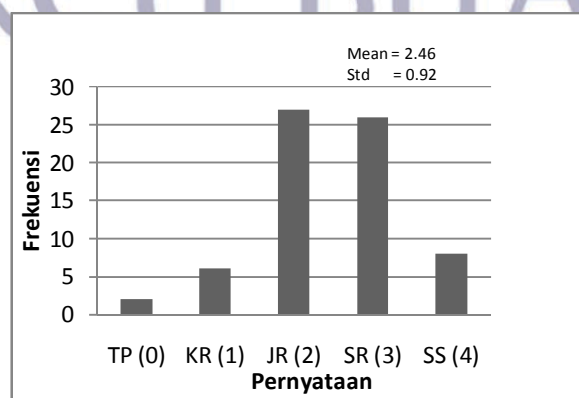


Sebagian besar guru sering Secara rutin saya mempersiapkan materi pelajaran yang akan diberikan di kelas, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 26 orang (37,68%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.10 dengan standar deviasi 0.84

16. Menyusun bahan ajar bersama guru lain

Gambar 5.40

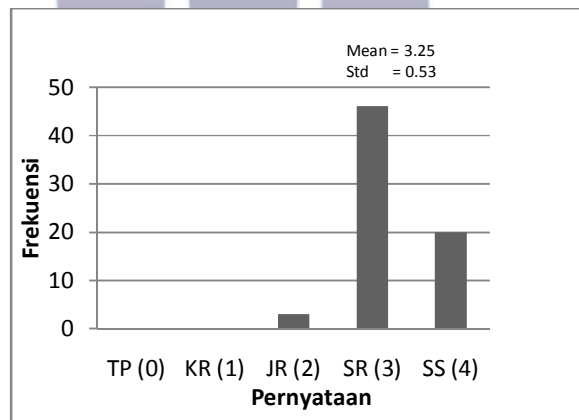
Pernyataan Responden tentang Menyusun Bahan Ajar Bersama Guru Lain



Sebagian besar guru jarang cenderung sering menyusun bahan ajar bersama dengan guru sejenis dengan mata pelajaran yang dipegang, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan jarang (skor 2) sebanyak 27 orang (39,13%) dan sering (skor 3) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.46 dengan standar deviasi 0.92

17. Mengkomunikasikan hasil evaluasi

Gambar 5.41
Pernyataan Responden tentang Mengkomunikasikan Hasil Evaluasi

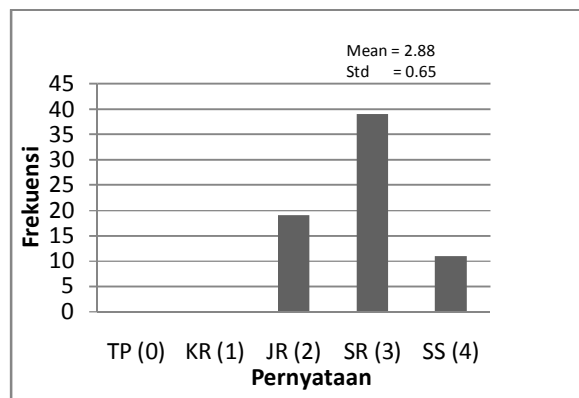


Sebagian besar guru sering mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada Siswa, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 46 orang (66,67%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 20 orang (28,99%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.25 dengan standar deviasi 0.53

18. Mempersiapkan metode mengajar yang tepat

Gambar 5.42

Pernyataan Responden tentang Mempersiapkan Metode Mengajar yang Tepat

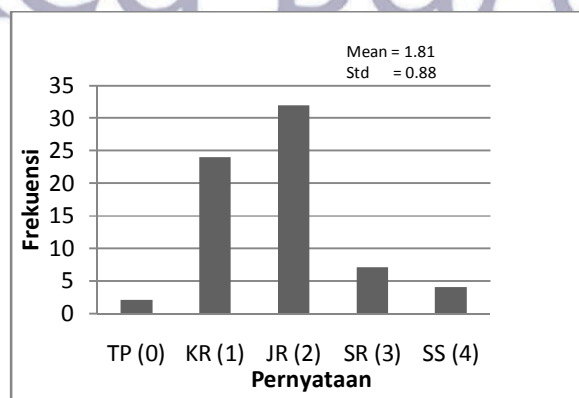


Sebagian besar guru sering secara rutin mempersiapkan metode mengajar yang tepat untuk mata pelajarannya, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 39 orang (56,52%) dan jarang (skor 2) sebanyak 19 orang (27,54%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.88 dengan standar deviasi 0.65

19. Berusaha mengisi kelas kosong

Gambar 5.43

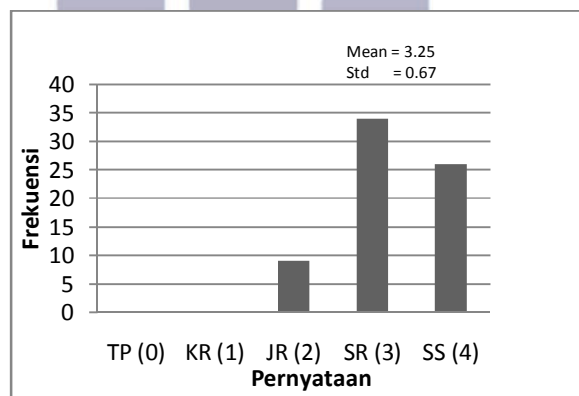
Pernyataan Responden tentang Berusaha mengisi Kelas Kosong



Sebagian besar guru jarang mengisi kelas kosong karena ketiadaan guru, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan jarang (skor 2) sebanyak 32 orang (46,38%) dan kurang (skor 1) sebanyak 24 orang (34,78%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 1.81 dengan standar deviasi 0.88

20. Ada 3 ranah (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam setiap program pengajaran

Gambar 5.44
Pernyataan Responden tentang
Ada 3 Ranah (Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap) Dalam Setiap Program Pengajaran



Sebagian besar guru sering menggunakan 3 ranah (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) dalam setiap program pengajarannya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 34 orang (49,28%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.25 dengan standar deviasi 0.67

b. Deskripsi berdasar indikator

Tabel 5.4

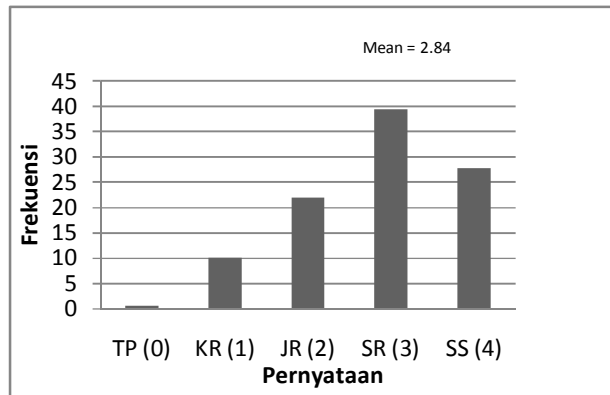
Distribusi Frekuensi Pernyataan Motivasi Berdasar Indikator

No	Indikator		Skor					Jumlah	Rata rata skor
			0	1	2	3	4		
1	Intensitas (kesungguhan dan ketekunan) yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar	Nominal	2	35	76	136	96	345	2,84
		Tertimbang	0.00	0.10	0.44	1.18	1.11		
		%	0.58	10.14	22.03	39.42	27.83	100	
2	Respon individu yang sifatnya otonom dalam mengantisipasi tugas mengajar	Nominal	0	3	14	160	99	276	3,29
		Tertimbang	0.00	0.01	0.10	1.74	1.43		
		%	0.00	1.09	5.07	57.97	35.87	0.00	
3	Peningkatan kemampuan diri untuk selalu menampilkan pelayanan, yang lebih baik dalam mengajar	Nominal	3	22	37	200	152	414	3,15
		Tertimbang	0.00	0.05	0.18	1.45	1.47		
		%	0.72	5.31	8.94	48.31	36.71	100	
4	Tanggung jawab moral	Nominal	2	14	66	151	112	345	3,04
		Tertimbang	0.00	0.04	0.38	1.31	1.30		
		%	0.58	4.06	19.13	43.77	32.46	100	
5	Kumulatif	Nominal	7	74	193	647	459	1380	3.07
		Tertimbang	0.00	0.05	0.28	1.41	1.33		
		%	0.51	5.36	13.99	46.88	33.26	100	

21. Indikator Intensitas (kesungguhan dan ketekunan)

Gambar 5.45

Pernyataan Responden tentang kesungguhan dan ketekunan

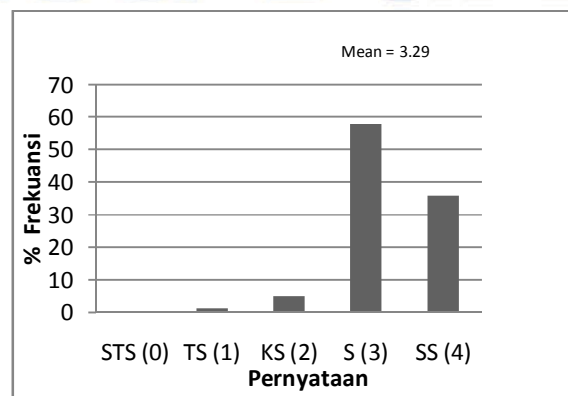


Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator Intensitas (kesungguhan dan ketekunan), sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki Intensitas (kesungguhan dan ketekunan) yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar), ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 39,42% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 27,83%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.84

22. Respon individu

Gambar 5.46

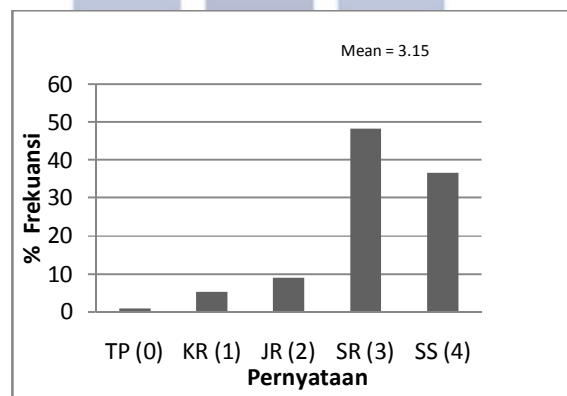
Pernyataan Responden Tentang Respon Dirinya Dalam Menghadapi Pekerjaan



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator respon individu sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki Respon individu yang sifatnya otonom dalam mengantisipasi tugas mengajar, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 57,97% dan sangat setuju (skor 2) sebanyak 35,87%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,29

23. Peningkatan pelayanan

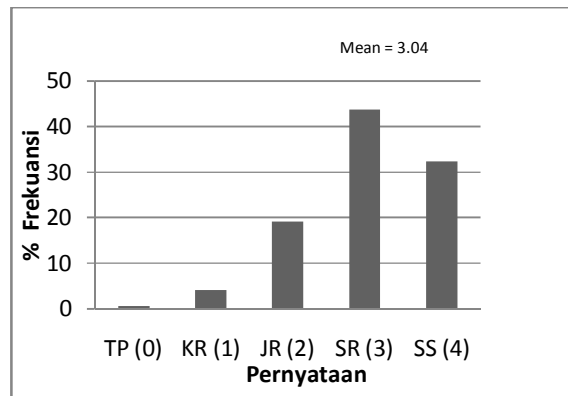
Gambar 5.47
Pernyataan Responden Tentang Peningkatan Pelayanan



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator peningkatan pelayanan sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki kemampuan diri untuk selalu meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam mengajar, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 48,31% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 36,71%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.15

24. Moral

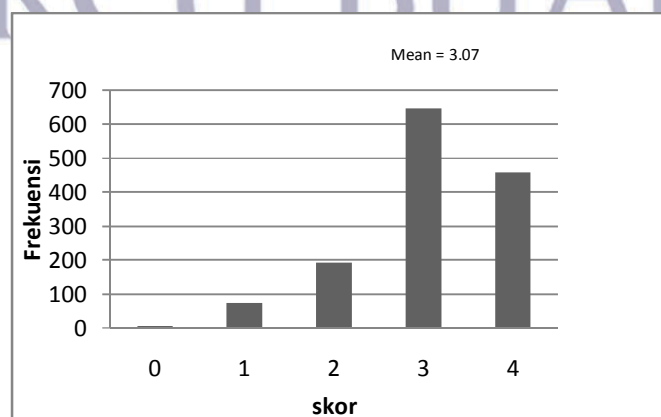
Gambar 5.48
Pernyataan Responden tentang Tanggung Jawab moral



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator moral sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki tanggung jawab moral, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 43,77% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 32,46%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,04

25. Kumulatif

Gambar 5.49
Kumulatif Pernyataan Responden tentang Motivasi



Secara kumulatif sebagian besar guru memilih skor 3 yang berarti pernyataan setuju atau sering dalam menunjukkan motivasi diri untuk melakukan proses pembelajaran yang baik kepada peserta didiknya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju atau sering (skor 3) sebanyak 46.88%, sangat setuju atau sangat sering (skor 4) sebanyak 33.26%, kurang setuju atau jarang (skor 2) sebanyak 13,99%, tidak setuju atau kurang (skor 1) 5.36 %, dan sisanya 0,51% sangat tidak setuju atau tidak pernah (skor 0). Sedang skor rata-rata dari pernyataan kumulatif ini adalah 3.07. Nilai skor 3.07 menyatakan bahwa rata-rata guru memiliki motivasi yang jauh di atas nilai tengah (2), sehingga ini merupakan modal yang baik untuk meningkatkan kinerja.

5.2.4. Deskripsi Data Pernyataan Kinerja

a. Deskripsi berdasar item kuesioner

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Pernyataan Kinerja

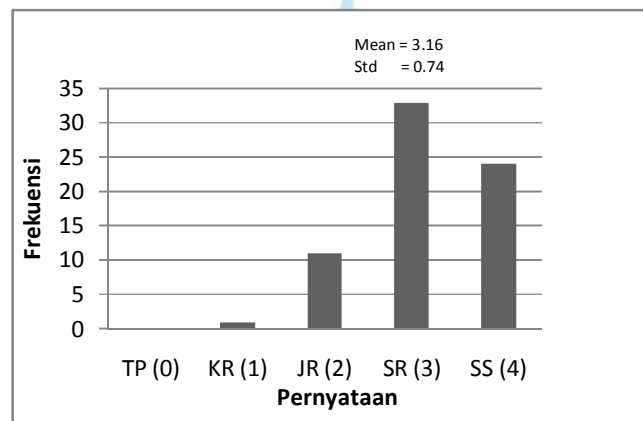
No urut	Kuesi- oner	Frekuen si	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Rata-rata skor item	Rata-rata skor indikator	Rata-rata skor kumulatif
			0	1	2	3	4				
1	36	absolut	0	1	11	33	24	69	3.16	3.09	3.18
		tertimbang	0.00	0.01	0.32	1.43	1.39				
		%	0.00	1.45	15.94	47.83	34.78	100			
2	37	absolut	0	7	31	25	6	69	2.43	3.09	3.18
		tertimbang	0.00	0.10	0.90	1.09	0.35				
		%	0.00	10.14	44.93	36.23	8.70	100			
3	38	absolut	0	2	6	38	23	69	3.19	3.09	3.18
		tertimbang	0.00	0.03	0.17	1.65	1.33				
		%	0.00	2.90	8.70	55.07	33.33	100			
4	39	absolut	0	3	25	29	12	69	2.72	3.09	3.18
		tertimbang	0.00	0.04	0.72	1.26	0.70				
		%	0.00	4.35	36.23	42.03	17.39	100			

5	40	absolut	0	0	0	33	36	69	3.52	3.54
		tertimbang	0.00	0.00	0.00	1.43	2.09			
		%	0.00	0.00	0.00	47.83	52.17	100		
6	41	absolut	0	0	6	31	32	69	3.38	
		tertimbang	0.00	0.00	0.17	1.35	1.86			
		%	0.00	0.00	8.70	44.93	46.38	100		
7	42	absolut	0	0	0	59	10	69	3.17	
		tertimbang	0.00	0.00	0.00	2.57	0.58			
		%	0.00	0.00	0.00	85.51	14.49	100		
8	43	absolut	0	0	5	47	17	69	3.40	
		tertimbang	0.00	0.00	0.14	2.04	0.99			
		%	0.00	0.00	7.25	68.12	24.64	100		
9	44	absolut	0	0	0	42	27	69	3.39	
		tertimbang	0.00	0.00	0.00	1.83	1.57			
		%	0.00	0.00	0.00	60.87	39.13	100		
10	45	absolut	0	0	3	36	30	69	3.84	
		tertimbang	0.00	0.00	0.09	1.57	1.74			
		%	0.00	0.00	4.35	52.17	43.48	100		
11	46	absolut	0	0	0	11	58	69	3.47	
		tertimbang	0.00	0.00	0.00	0.48	3.36			
		%	0.00	0.00	0.00	15.94	84.06	100		
12	47	absolut	0	0	5	26	38	69	2.83	
		tertimbang	0.00	0.00	0.14	1.13	2.20			
		%	0.00	0.00	7.25	37.68	55.07	100		
13	48	absolut	0	2	18	39	10	69	3.23	
		tertimbang	0.00	0.03	0.52	1.70	0.58			
		%	0.00	2.90	26.09	56.52	14.49	100		
14	49	absolut	0	0	3	47	19	69	2.96	
		tertimbang	0.00	0.00	0.09	2.04	1.10			
		%	0.00	0.00	4.35	68.12	27.54	100		
15	50	absolut	1	3	19	21	25	69	3.12	
		tertimbang	0.00	0.04	0.55	0.91	1.45			
		%	1.45	4.35	27.54	30.43	36.23	100		
16	51	absolut	0	1	11	36	21	69	3.10	
		tertimbang	0.00	0.01	0.32	1.57	1.22			
		%	0.00	1.45	15.94	52.17	30.43	100		

Dari nilai skor item pernyataan diatas, maka dapat dilihat jumlah skor untuk masing-masing indikator variabel kinerja, seperti pada tabel dibawah ini :

1. Memberitahukan materi yang diajarkan dan hal yang harus dikuasai

Gambar 5.50
Pernyataan Responden tentang Hal yang Harus Dikuasai

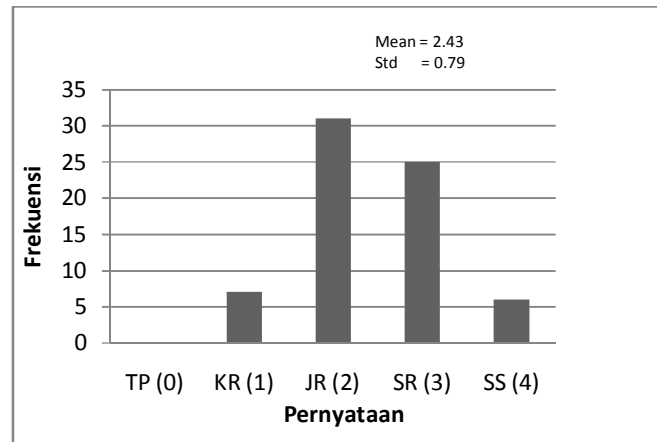


Sebagian besar guru sering pada awal pembelajaran mereka memberi tahu siswa tentang kurikulum atau materi yang diajarkan dan hal-hal yang harus dikuasai, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 33 orang (47,83%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 24 orang (34,78%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.16 dengan standar deviasi 0.74

2. Kenal dan mengetahui sebagian besar latar belakang kehidupan siswa

Gambar 5.51

Pernyataan Responden tentang latar belakang kehidupan siswa

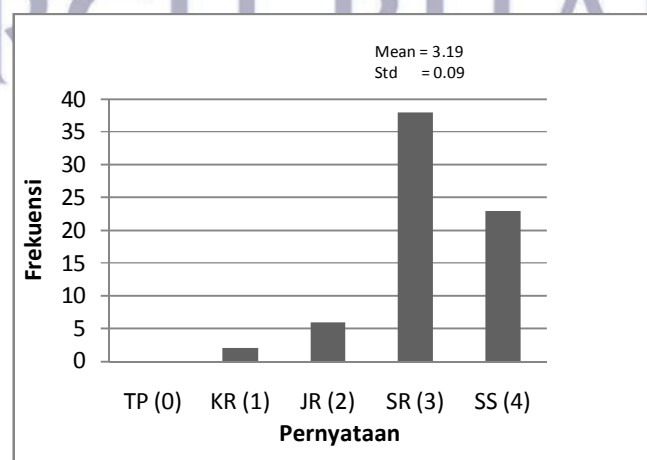


Sebagian besar guru jarang mengenal dan mengetahui sebagian besar latar belakang kehidupan siswa-siswanya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan jarang (skor 2) sebanyak 31 orang (44,93%) dan sering (skor 4) sebanyak 25 orang (36,23%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.43 dengan standar deviasi 0.79

3. Berusaha agar pelajaran dipahami siswa

Gambar 5.52

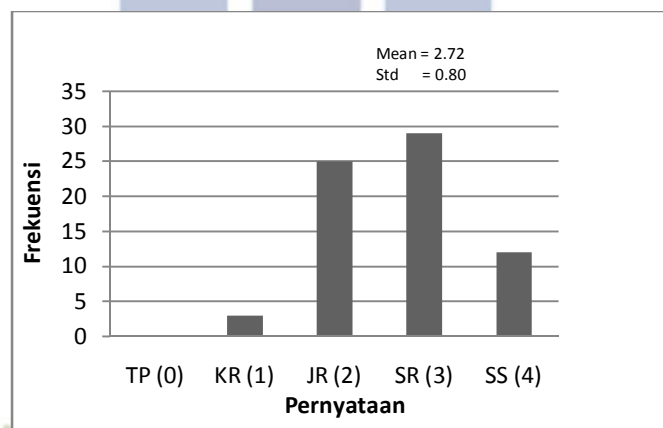
Pernyataan Responden tentang Berusaha agar Pelajaran Dipahami Siswa



Sebagian besar guru sering berusaha dengan berbagai metode dan cara agar pelajarannya dapat dipahami siswa, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 38 orang (55,07%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 23 orang (33,33%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.19 dengan standar deviasi 0.09

4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran

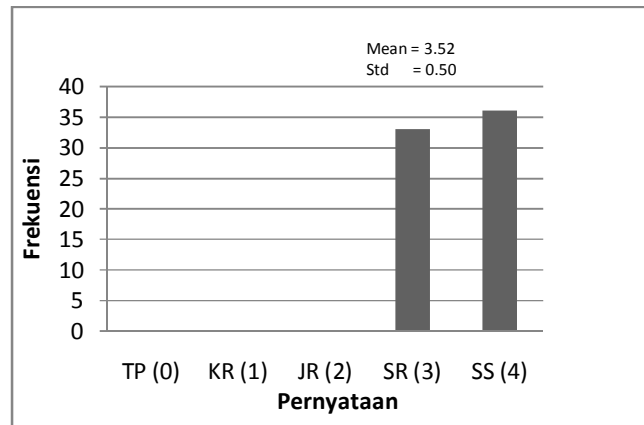
Gambar 5.53
Pernyataan Responden tentang Memanfaatkan Teknologi Informasi



Sebagian besar guru sering memanfaatkan teknologi informasi (computer/internet) dalam pembelajarannya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 29 orang (42,03%) dan jarang (skor 2) sebanyak 25 orang (36,23%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.72 dengan standar deviasi 0.80

5. Melakukan evaluasi

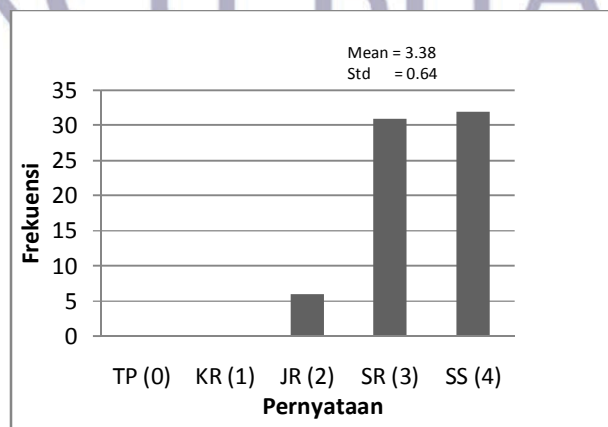
Gambar 5.54
Pernyataan Responden tentang Melakukan Evaluasi



Sebagian besar guru sangat sering pada akhir bab melakukan ulangan/evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 36 orang (52,17%) dan sering (skor 3) sebanyak 33 orang (47,83%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.52 dengan standar deviasi 0.50

6. Memberikan remedial

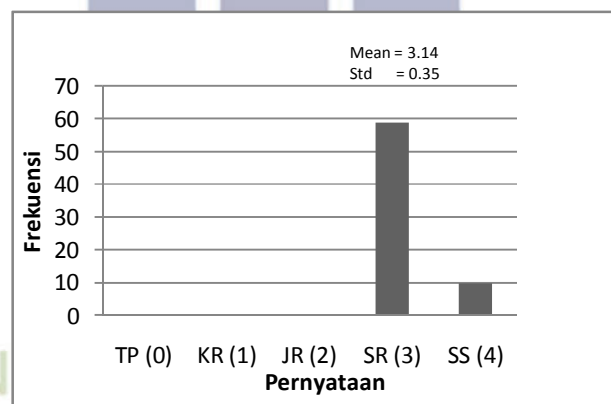
Gambar 5.55
Pernyataan Responden tentang Memberikan Remedial



Sebagian besar guru sangat sering memberikan remedial bila hasil evaluasi nilainya masih di bawah KKM, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 32 orang (46,38%) dan sering (skor 3) sebanyak 31 orang (44,93%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.38 dengan standar deviasi 0.64

7. Akhir pembelajaran memberikan kesimpulan dan pemberian tugas

Gambar 5.56
Pernyataan Responden tentang
Akhir Pembelajaran Memberikan Kesimpulan dan Pemberian Tugas

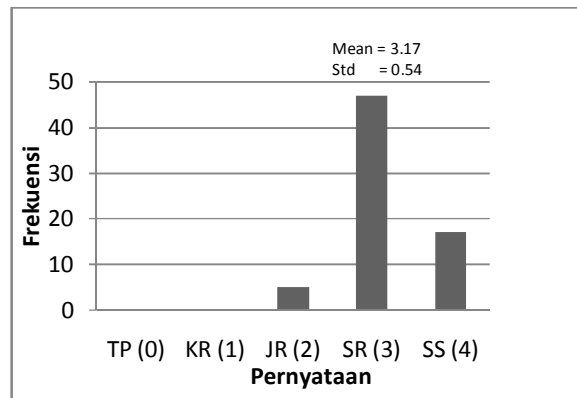


Sebagian besar guru sering pada akhir pembelajaran, memberikan kesimpulan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 59 orang (85,51%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 10 orang (14,49%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.14 dengan standar deviasi 0.35

8. Menjaga waktu dengan datang tepat waktu

Gambar 5.57

Pernyataan Responden tentang Menjaga Waktu dengan Datang Tepat Waktu

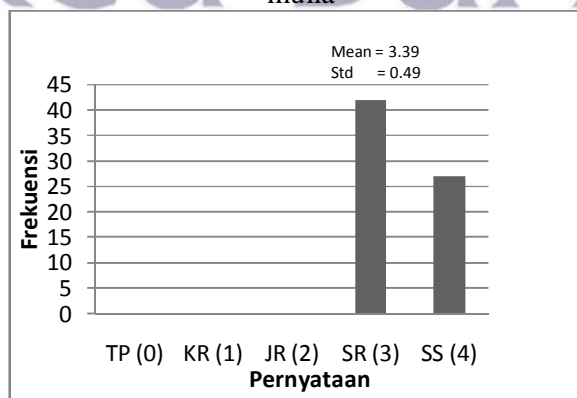


Sebagian besar guru sering menjaga waktu, yaitu dengan datang tepat waktu, tidak keluar-masuk kelas saat belajar atau keluar sebelum waktu usai, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 47 orang (68,12%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 17 orang (24,64%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.17 dengan standar deviasi 0.54

9. Memiliki kepribadian menarik, jujur dan berahlak mulia

Gambar 5.58

Pernyataan Responden tentang Memiliki kepribadian menarik, jujur dan berahlak mulia

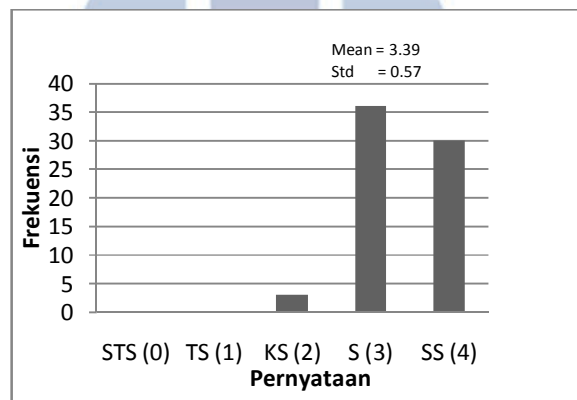


Sebagian besar guru berusaha sering memiliki kepribadian menarik, jujur dan berahlak mulia, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 42 orang (60,87%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 27 orang (39,13%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.39 dengan standar deviasi 0.49

10. Berusaha menjadi teladan

Gambar 5.59

Pernyataan Responden tentang Berusaha Menjadi Teladan

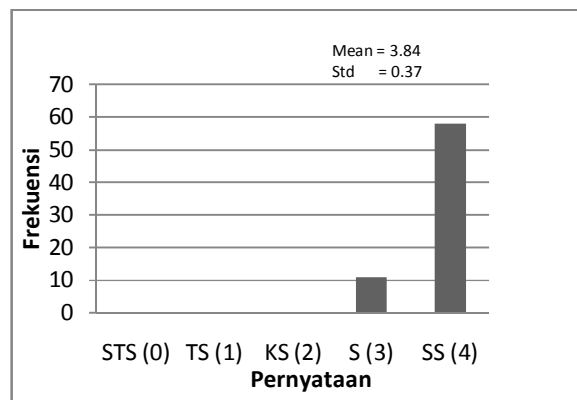


Sebagian besar guru setuju untuk sangat sering berusaha menjadi teladan bagi siswa-siswanya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 36 orang (52,17%) dan setuju sekali (skor 4) sebanyak 25 orang (43,48%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.43 dengan standar deviasi 0.79

11. Tidak membeda-bedakan siswa karena status social

Gambar 5.60

Pernyataan Responden tentang Tidak Membeda-bedakan Siswa Karena Status Sosial

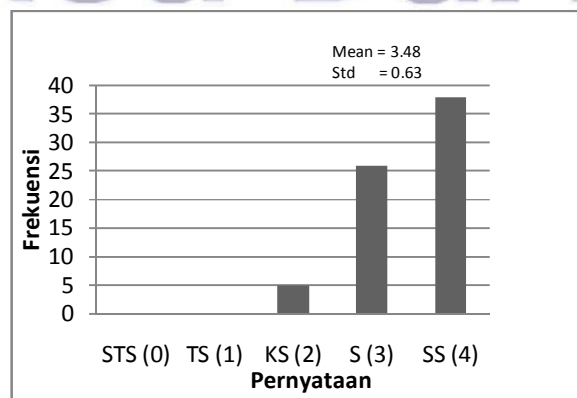


Sebagian besar guru sangat setuju untuk tidak membeda-bedakan terhadap siswa karena status social ekonomi, jenis kelamin, suku dan agama, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat setuju (skor 4) sebanyak 58 orang (84,06%) dan setuju (skor 3) sebanyak 11 orang (15,94%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.84 dengan standar deviasi 0.37

12. Berkomunikasi dengan santun

Gambar 5.61

Pernyataan Responden tentang Berkomunikasi Dengan Santun

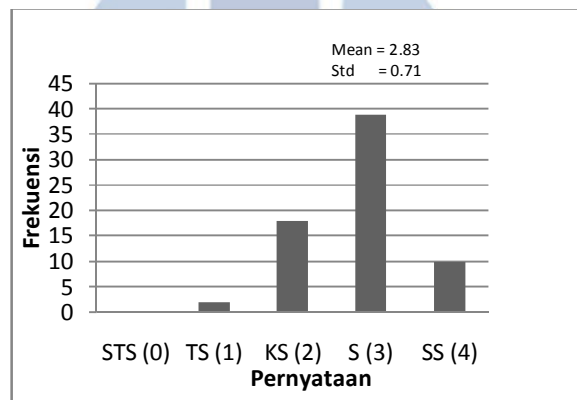


Sebagian besar guru sangat setuju untuk berkomunikasi dengan santun dan menarik kepada siswa atau rekan kerja yang lain, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat setuju (skor 4) sebanyak 38 orang (55,07%) dan setuju (skor 3) sebanyak 26 orang (37,68%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.48 dengan standar deviasi 0.63

13. Memiliki layanan untuk berkonsultasi

Gambar 5.62

Pernyataan Responden tentang Memiliki layanan untuk berkonsultasi

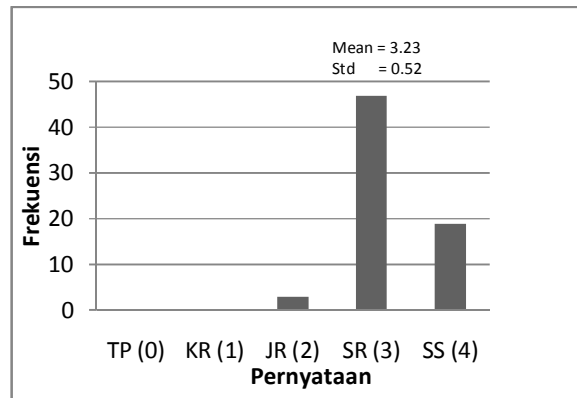


Sebagian besar guru setuju memiliki layanan untuk berkonsultasi bila dirasa pelajarannya sulit dipahami, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 39 orang (56,52%) dan kurang setuju (skor 2) sebanyak 18 orang (26,09%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.83 dengan standar deviasi 0.71

14. Menguasai materi yang diajarkan

Gambar 5.63

Pernyataan Responden tentang Menguasai Materi yang Diajarkan

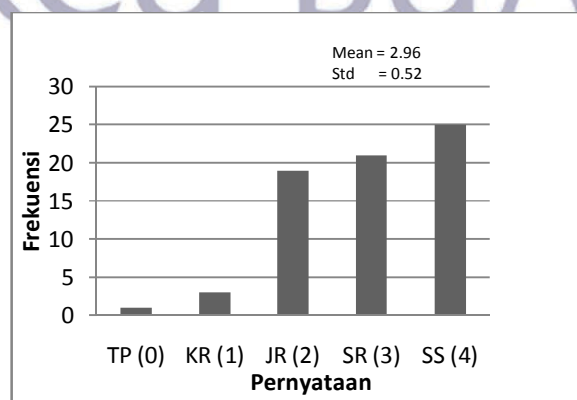


Sebagian besar guru sering menguasai materi yang diajarkan, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 47 orang (68,12%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 19 orang (27,54%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.23 dengan standar deviasi 0.52

15. Memiliki bahan ajar yang dibuat sendiri

Gambar 5.64

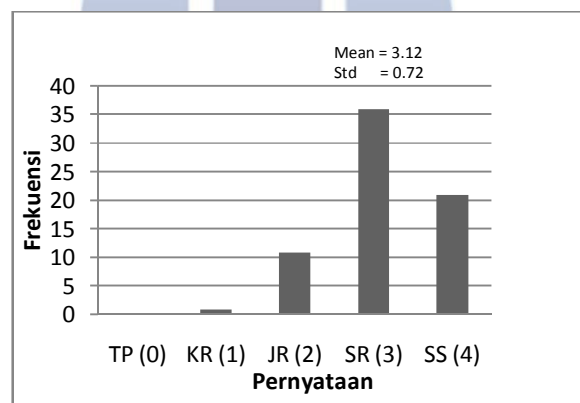
Pernyataan Responden tentang Memiliki Bahan Ajar yang Dibuat Sendiri



Sebagian besar guru sangat sering memiliki bahan ajar / LKS / Ringkasan yang dibuat sendiri, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat sering (skor 4) sebanyak 25 orang (36,23%) dan sering (skor 3) sebanyak 21 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 2.96 dengan standar deviasi 0.52

16. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Gambar 5.65
Pernyataan Responden tentang
Menghubungkan Materi Pelajaran Dengan Kehidupan Sehari-hari



Sebagian besar guru sering menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sering (skor 3) sebanyak 36 orang (52,17%) dan sangat sering (skor 4) sebanyak 21 orang (30,43%). Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3.12 dengan standar deviasi 0.72

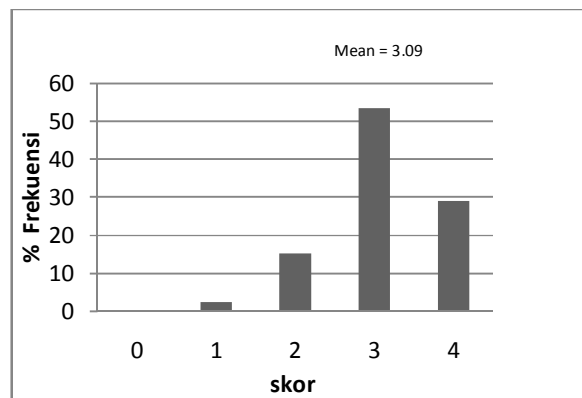
b. Deskripsi berdasar Indikator

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Pernyataan Indikator Variabel Kinerja

No	Indikator	Frekuensi	Skor					Jumlah	Rata rata skor
			0	1	2	3	4		
1	Kompetensi pedagogik	Absolut	0	13	84	295	160	552	3,09
		Tertimbang	0.00	0.02	0.30	1.60	1.16		
		%	0.00	2.36	15.22	53.44	28.99	100	
2	Kompetensi kepribadian	Absolut	0	0	3	89	115	207	3,54
		Tertimbang	0.00	0.00	0.03	1.29	2.22		
		%	0.00	0.00	1.45	43.00	55.56	0.00	
3	Kompetensi sosial	Absolut	0	2	23	65	48	138	3,15
		Tertimbang	0.00	0.01	0.33	1.41	1.39		
		%	0.00	1.45	16.67	47.10	34.78	100	
4	Kompetensi profesional	Absolut	1	4	33	104	65	207	3,10
		Tertimbang	0.00	0.02	0.32	1.51	1.26		
		%	0.48	1.93	15.94	50.24	31.40	100	
5	Kumulatif	Absolut	1	19	143	553	388	1104	3,18
		Tertimbang	0.00	0.02	0.26	1.50	1.41		
		%	0.09	1.72	12.95	50.09	35.14	100	

17. Kompetensi Pedagogik

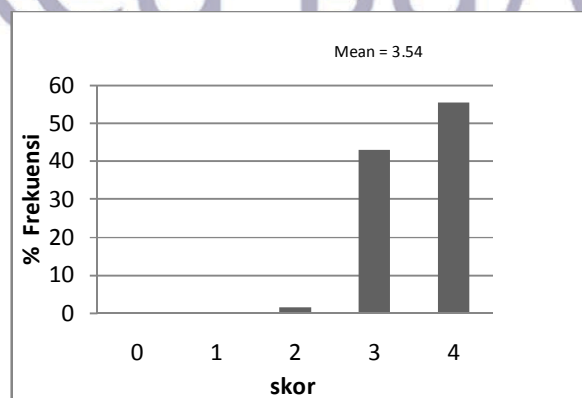
Gambar 5.66
Pernyataan Responden tentang Kompetensi Pedagogik



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator Kompetensi Pedagogik sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 53,44% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 28,99%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,09

18. Kompetensi Kepribadian

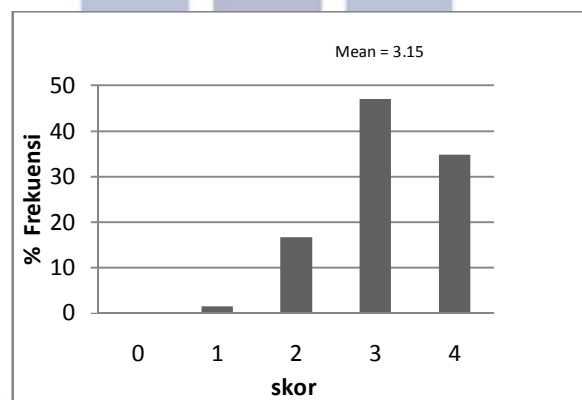
Gambar 5.67
Pernyataan Responden tentang Kompetensi Kepribadian



Dari hasil pengelompokan pernyataan indikator Kompetensi kepribadian sebagian besar guru menilai sangat setuju bahwa mereka memiliki kemampuan kepribadian (seperti: ahlak mulia, arif dan bijaksana), ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan sangat setuju (skor 4) sebanyak 55,56 % dan setuju (skor 3) sebanyak 42,99%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini 3,54

19. Kompetensi Sosial

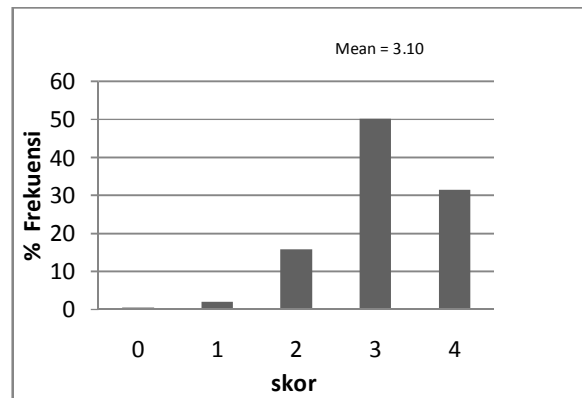
Gambar 5.68
Pernyataan Responden tentang Kompetensi Sosial



Dari hasil pengelompokan pernyataan indikator kompetensi sosial sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki kemampuan sosial seperti bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan orang tua/ wali ini terlihat dari dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 47,10% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 34,78%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini 3,15

20. Kompetensi Profesional

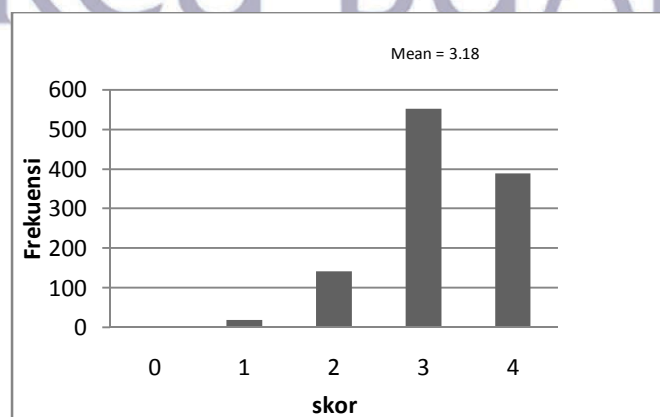
Gambar 5.69
Pernyataan Responden tentang Kompetensi Profesional



Dari hasil pengelompokan pernyataan dari indikator Kompetensi profesional sebagian besar guru setuju bahwa mereka memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju (skor 3) sebanyak 47,10% dan sangat setuju (skor 4) sebanyak 34,78%. Sedang skor rata-rata dari pernyataan ini 3,10

21. Kumulatif

Gambar 5.70
Kumulatif Pernyataan Responden tentang Kinerja



Secara kumulatif sebagian besar guru memilih skor 3 yang berarti pernyataan setuju atau sering dalam menunjukkan kinerja guru, untuk melihat hasil proses pembelajaran yang baik kepada peserta didiknya, ini terlihat dari jumlah yang menjawab terbanyak adalah pada pernyataan setuju atau sering (skor 3) sebanyak 50,09%, sangat setuju atau sangat sering (skor 4) sebanyak 35,14%, kurang setuju atau jarang (skor 2) sebanyak 12,95%, tidak setuju atau kurang (skor 1) 1,72 %, dan sisanya 0,09% sangat tidak setuju atau tidak pernah (skor 0). Sedang skor rata-rata dari pernyataan kumulatif ini adalah 3.18. Nilai skor 3.18 memiliki pengertian bahwa rata-rata guru memiliki kinerja yang jauh di atas nilai tengah (2), sehingga ini menunjukkan bahwa kinerja mereka jauh diatas nilai rata-rata yang ada.

5.3. Validitas dan Reliabilitas

5.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk variabel komitmen

Tabel 5.7

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel komitmen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.894	16

r table untuk jumlah sampel (derajat kebebasan) 69 dan tingkat signifikan 5% besarnya 0,234. Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (CITC atau r hitung) dari item-item pernyataan variabel komitmen (16 item) lebih besar dari r

table maka seluruh item pernyataan tersebut valid, hasil selengkapnya terdapat pada table 5.8

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha 0,894 yang berarti lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk masing-masing item lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ini berarti item tersebut reliabel, semua item dalam variabel komitmen ini dapat diandalkan.

Tabel 5.8

Nilai Validitas dan Reabilitas yang ditunjukkan dengan nilai Corrected Item-Total Correlation dan Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk Variabel Komitmen

No Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keputusan	
			Valid	Reliabel
1	0.498	0.891	Valid	Reliabel
2	0.582	0.887	Valid	Reliabel
3	0.561	0.887	Valid	Reliabel
4	0.563	0.887	Valid	Reliabel
5	0.547	0.888	Valid	Reliabel
6	0.574	0.887	Valid	Reliabel
7	0.631	0.885	Valid	Reliabel
8	0.640	0.884	Valid	Reliabel
9	0.612	0.885	Valid	Reliabel
10	0.499	0.890	Valid	Reliabel
11	0.532	0.888	Valid	Reliabel
12	0.550	0.888	Valid	Reliabel

13	0.450	0.891	Valid	Reliabel
14	0.608	0.886	Valid	Reliabel
15	0.565	0.888	Valid	Reliabel
16	0.511	0.889	Valid	Reliabel

5.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk variabel motivasi

Tabel 5.9
Nilai Cronbach's Alpha untuk Variabel Motivasi

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.881	20

r table untuk jumlah sampel (derajat kebebasan) 69 dan tingkat signifikan 5% besarnya 0,234. Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (CITC atau r hitung) dari item-item pernyataan variabel motivasi (20 item) lebih besar dari r table maka seluruh item pernyataan tersebut valid, hasil selengkapnya terdapat pada table 5.10

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha 0,881 yang berarti lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk masing-masing item lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ini berarti item tersebut reliabel, semua item dalam variabel komitmen ini dapat diandalkan.

Tabel 5.10
 Nilai Validitas dan Reabilitas yang Ditunjukkan dengan Nilai Corrected Item-Total Correlation dan Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk variabel Motivasi

No Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keputusan	
			Valid	Reliabel
1	0.607	0.871	Valid	Reliabel
2	0.645	0.869	Valid	Reliabel
3	0.521	0.874	Valid	Reliabel
4	0.501	0.876	Valid	Reliabel
5	0.470	0.877	Valid	Reliabel
6	0.501	0.876	Valid	Reliabel
7	0.463	0.876	Valid	Reliabel
8	0.478	0.876	Valid	Reliabel
9	0.573	0.875	Valid	Reliabel
10	0.491	0.876	Valid	Reliabel
11	0.478	0.876	Valid	Reliabel
12	0.427	0.877	Valid	Reliabel
13	0.473	0.877	Valid	Reliabel
14	0.363	0.880	Valid	Reliabel
15	0.443	0.877	Valid	Reliabel
16	0.470	0.877	Valid	Reliabel
17	0.427	0.877	Valid	Reliabel
18	0.391	0.879	Valid	Reliabel
19	0.609	0.872	Valid	Reliabel

20	0.661	0.869	Valid	Reliabel
----	-------	-------	-------	----------

5.3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Variabel Kinerja

Tabel 5.11
Nilai Cronbach's Alpha untuk Variabel Kinerja

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.843	16

r table untuk jumlah sampel (derajat kebebasan) 69 dan tingkat signifikan 5% besarnya 0,234. Karena nilai Corrected Item-Total Correlation (CITC atau r hitung) dari item-item pernyataan variabel kinerja (16 item) lebih besar dari r table maka seluruh item pernyataan tersebut valid, hasil selengkapnya terdapat pada table 5.12

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha 0,843 yang berarti lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk masing-masing item lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ini berarti item tersebut reliabel, semua item dalam variabel komitmen ini dapat diandalkan.

Tabel 5.12
 Nilai Validitas dan Reabilitas yang ditunjukkan dengan nilai Corrected Item-Total Correlation dan Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk Variabel Kinerja

No Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keputusan	
			Valid	Reliabel
1	0.543	0.829	Valid	Reliabel

2	0.538	0.829	Valid	Reliabel
3	0.434	0.836	Valid	Reliabel
4	0.384	0.840	Valid	Reliabel
5	0.443	0.835	Valid	Reliabel
6	0.474	0.833	Valid	Reliabel
7	0.420	0.838	Valid	Reliabel
8	0.377	0.838	Valid	Reliabel
9	0.525	0.832	Valid	Reliabel
10	0.622	0.826	Valid	Reliabel
11	0.437	0.837	Valid	Reliabel
12	0.586	0.827	Valid	Reliabel
13	0.440	0.835	Valid	Reliabel
14	0.490	0.833	Valid	Reliabel
15	0.529	0.832	Valid	Reliabel
16	0.327	0.842	Valid	Reliabel

5.4. Uji Kecocokan Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas data dan uji yang menyatakan data bebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (hanya digunakan untuk data yang bersifat time series)

5.4.1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 16, tertuang dalam table di bawah ini

Tabel 5.13
NPar Test, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komitmen	Motivasi	Kinerja
N		69	69	69
Normal Parametersa	Mean	40.8986	61.4348	50.9565
	Std. Deviation	8.72479	8.34456	5.67615
Most Extreme Differences	Absolute	0.136	0.118	0.085
	Positive	0.136	0.066	0.05
	Negative	-0.084	-0.118	-0.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132	0.977	0.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.154	0.295	0.697

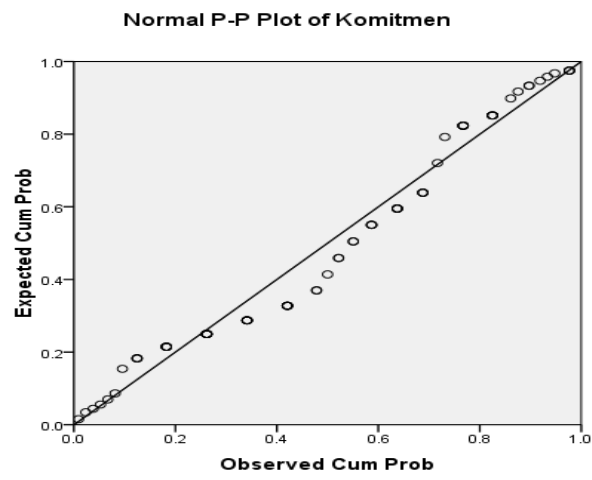
a. Test distribution is Normal.

Tabel 5.14
Tabel Keputusan Normalitas

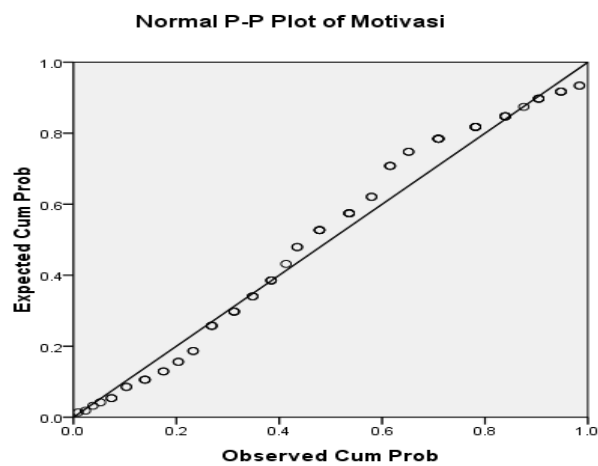
Nama Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Komitmen	0,154	0,05	Normal
Motivasi	0,295	0,05	Normal
Kinerja	0,697	0,05	Normal

Sedang uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot adalah sebagai berikut :

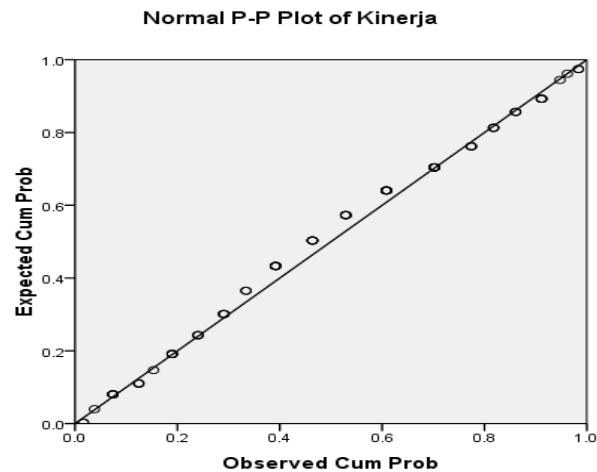
Gambar 5.71
Normal P-P Plot untuk variabel Komitmen



Gambar 5.72.
Normal P-P Plot untuk variabel Motivasi



Gambar 5.73.
Normal P-P Plot untuk variabel Kinerja



Dari ketiga gambar di atas tampak bahwa titik-titik data berada disekitar garis diagonal. Ini menunjukkan, bahwa data dari masing-masing variabel yang dipakai terdistribusi normal.

5.4.2. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 for window di dapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 5.15
MERCU BUANA

Coefficients(α) untuk VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komitmen	0.994	1.006
	Motivasi	0.994	1.006

a. Dependent Variabel: Kinerja

Tabel 5.16
Tabel Keputusan Multikolinieritas

Nama Variabel	Nilai VIF	Nilai Maksimal VIF	Keputusan
Komitmen	1.006	10	Bebas dari multikolinieritas
Motivasi	1.006	10	Bebas dari multikolinieritas

5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Dari perhitungan menggunakan uji glejser dengan menggunakan SPSS didapat data seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 5.17
Coefficients

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.667E-15	4.119		.000	1.000
	Komitmen	.000	.056	.000	.000	1.000
	Motivasi	.000	.058	.000	.000	1.000

a. Dependent Variabel: Abresid

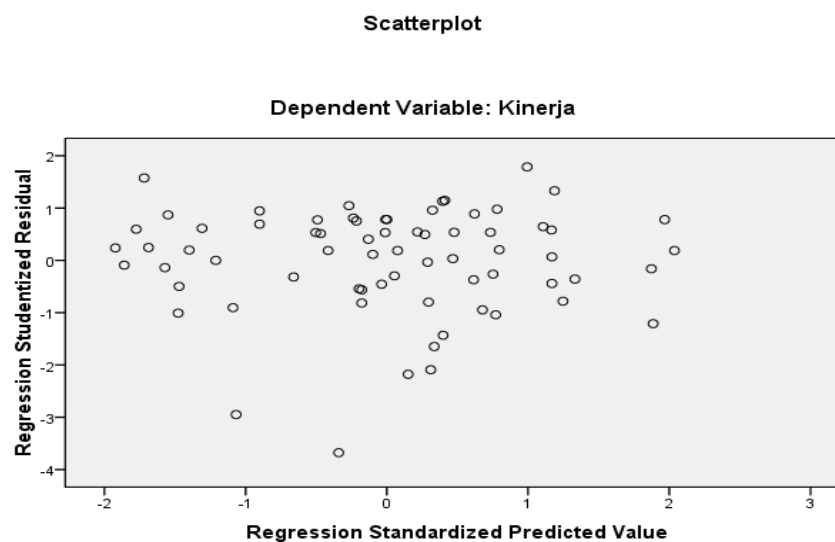
Kesimpulan

Karena t hitung $(0,00) < t$ tabel $(2,00)$ dan p value $(1,00) > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya bahwa bahwa model yang dipakai terhindar dari masalah heteroskedastisitas pada tingkat keyakinan 95%

Hasil diteksi dari pola gambar *Scatterplot* menunjukkan bahwa variabel terbebas dari heteroskedastisitas ini dapat dilihat dari :

1. Penyebaran titik-titik data tidak berpola
2. Titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3

Gambar 5.74



5.4.4. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi dari masing-masing variabel ; komitmen dengan kinerja dan motivasi dengan kinerja ada seperti pada table di bawah ini

Tabel 5.18
Correlations

		Komitmen	Motivasi	Kinerja
Kinerja	Pearson Correlation	0.530**	0.528**	1
	Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	
	N	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besar nilai korelasi *Pearsson Correlation* antara kinerja dan komitmen 0,530 dan kinerja dengan motivasi 0,528 berada antara 0,41-0,70 , yang berarti tingkat hubungan (korelasinya) variabel-variabel tersebut kuat. Serta Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari level of significant (α) 1%, maka variabel berhubungan secara signifikan

5.5. Pengujian Hipotesis

Dari analisis uji normalitas dan asumsi klasik yang menunjukkan kelinieran model menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Oleh karena itu akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

5.5.1. Analisis Parsial Pengaruh Komitmen (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) dan Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

Tabel 5.19
Variabels Entered/Removed(b)

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Komitmen, Motivasi	.	Enter

a All requested variabels entered.

b Dependent Variabel: kinerja

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dianalisis, dimana variabel bebas yang dianalisis adalah Komitmen (X_1) dan Motivasi (X_2) serta tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini dikarenakan metode yang dipakai

adalah single step (enter) dan bukan menggunakan metode stepwise. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru

Tabel 5.20
Coefficients(α) untuk Beta

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.406	4.119		4.226	0.000
	Komitmen	0.320	0.056	0.492	5.747	0.000
	Motivasi	0.333	0.058	0.490	5.717	0.000

a. Dependent Variabel: Kinerja

Uji Hipotesis

Pada table coefficients di atas dikemukakan nilai koefisien a, b, t hitung dan tingkat signifikansi. Dari tabel di atas didapat persamaan regresi untuk variabel komitmen, motivasi dan kinerja adalah :

$$Y = 17,406 + 0,320 X_1 + 0,333 X_2$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru , X_1 = Komitmen , X_2 = Motivasi

Kesimpulan uji hipotesis 1

t tabel dengan $df = 69 - 1 - 1 = 67$ dan taraf signifikan $5\% = 2,00$ dari tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel komitmen = 5,747 dan $\text{sig}(p) = 0,000 < 0,05$. Jadi t hitung $>$ t tabel ($5,747 > 2,00$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen (X_1) terhadap kinerja guru (Y), dapat diterima

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = 17,406$ artinya jika pelaksanaan komitmen dan motivasi sama dengan nol (0) atau diabaikan maka kinerja guru (Y) akan berada pada posisi 17,406

$b_1 = 0,320$ artinya setiap kenaikan 1 unit komitmen akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar 0,320 unit kinerja, selama unit motivasinya tetap

Dari persamaan regresi di atas terlihat nilai koefisien regresi komitmen positif, hal ini berarti bahwa komitmen yang baik akan dapat meningkatkan kinerja, demikian juga sebaliknya bila komitmennya buruk maka akan menurunkan kinerja.

Kesimpulan uji hipotesis 2

t tabel dengan $df = 69 - 1 - 1 = 67$ dan taraf signifikan $5\% = 2,00$ dari tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel motivasi = 5,717 dan $\text{sig}(p) = 0,000 < 0,05$. Jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,717 > 2,00$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y), dapat diterima

Dari persamaan regresi di atas, untuk nilai b_2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut

$b_2 = 0,333$ artinya setiap kenaikan 1 unit motivasi akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar 0,333 unit kinerja, selama unit komitmennya tetap

Disini terlihat nilai koefisien regresi motivasi positif, hal ini berarti bahwa motivasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja, demikian juga sebaliknya bila motivasinya buruk maka akan menurunkan kinerja..

5.5.2. Analisis Pengaruh Komitmen (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

Tabel 5.21
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1137.201	2	568.601	35.616	.000a
Residual	1053.668	66	15.965		
Total	2190.87	68			

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Motivasi

b. Dependent Variabel: Kinerja

Kesimpulan uji hipotesis 3

Dari tabel ANOVA, didapat nilai F hitung dan signifikansi yang digunakan untuk uji hipotesis 3. F tabel dengan $df = 69-2-1 = 66$ dan taraf signifikan 5 % = 3,15, dari tabel di atas diperoleh nilai Fhitung = 35,616 dan sig (p) = 0,000 < 0,05. Jadi F hitung > F tabel (35,616 > 3,187), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ,

dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komitmen dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Kinerja guru dapat diterima

Dari persamaan regresi di atas terlihat pula bahwa koefisien regresi komitmen dan motivasi secara bersama-sama mempunyai nilai positif, hal ini berarti bahwa komitmen dan motivasi yang baik secara bersama-sama akan dapat meningkatkan kinerja, demikian juga sebaliknya bila komitmen dan motivasi buruk secara bersama-sama maka akan menurunkan kinerja.

Pada table 5.20 coefficients di atas juga terlihat nilai standardized coefficients (Beta) sebesar 0,492 untuk variabel komitmen dan 0,490 untuk kinerja. Nilai ini menunjukkan bahwa komitmen lebih berpengaruh terhadap kinerja guru dibandingkan dengan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru (nilai beta komitmen (0,492) > nilai beta motivasi (0,490))

Tabel 5.22
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720a	0.519	0.504	3.99558

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Motivasi

Pada model summary terlihat nilai R Square (R^2) yang disebut juga koefisien determinasi = 0,519. Hal ini menunjukkan indeks determinasi, yaitu

presentase yang menyumbangkan pengaruh komitmen dan motivasi pada kinerja guru. $R^2 = 0,519$ mengandung arti bahwa 51,9% peningkatan kinerja dapat dijelaskan oleh variabel komitmen dan motivasi, sedang sisanya $(1-51,9\%) = 48,1\%$ adalah variabel-variabel lain selain komitmen dan motivasi.

5.6. Pembahasan

5.6.1. Pengaruh Komitmen (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y) SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

Sebelum membahas pengaruh komitmen (X_1) terhadap kinerja guru (Y), terlebih dahulu dilihat deskripsi pernyataan responden tentang komitmen

Dari gambar 5.24 tentang kumulatif pernyataan responden tentang komitmen terlihat bahwa modus atau jawaban yang terbanyak adalah pada skor 3, sebanyak 40,13 %, sedang rata-ratanya adalah skor 2,56. Hal ini dapat diartikan sebagai nilai komitmen guru-guru berada diatas rata-rata. Dengan kata lain masih memerlukan upaya agar terjadi peningkatan skor menuju 4, sehingga di dapat komitmen yang sempurna.

Dari tabel 5.2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor diurut dari yang paling tinggi yaitu komitmen normatif 2,77, komitmen afektif 2,47 dan komitmen kontinuan 2,45.

Besarnya komitmen normatif menjelaskan bahwa komitmen yang tumbuh diantara guru-guru yang terbesar terjadi karena adanya suatu kewajiban atas tugas yang memang sudah sepatutnya dilakukan atas benefit yang telah diberikan. Sedang nilai komitmen kontinuan diatas menjelaskan bahwa komitmen yang tumbuh karena merasa rugi bila meninggalkan organisasi Budi Mulia, baik

kerugian itu dalam bentuk benefit yang didapat ataupun alternatif sekolah lain yang lebih baik dari sekolah Budi Mulia, relatif lebih kecil dari nilai komitmen yang lain.

Dari analisa korelasi, didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,530 berada antara 0,41-0,70 yang berarti tingkat hubungan (korelasinya) kuat dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari level of significant (α) 1%, maka variabel berhubungan secara signifikan artinya tingkat keeratan hubungan antara komitmen dengan kinerja adalah kuat dan signifikan

Sedang dari uji hipotesis, didapat nilai t hitung untuk variabel komitmen 5,747 dan sig (p) = 0,000. Sehingga t hitung > t tabel (5,747 > 2,00) dan dan sig (p) = 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen (X_1) terhadap kinerja guru (Y), dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen yang dimiliki guru di SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug akan mampu meningkatkan kinerja guru, besar koefisien regresi komitmen sebesar 0,320 mengandung arti bahwa apabila nilai koefisien regresi lainnya dipertahankan maka perubahan positif satu nilai skor komitmen akan memberi pengaruh positif sebesar 0,320 unit skor kinerja, demikian juga sebaliknya perubahan negatif satu nilai skor komitmen akan memberi pengaruh negatif sebesar 0,320 unit skor kinerja

Komitmen organisasional bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih

mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingannya sendiri. Dalam pandangan ini, individu yang memiliki komitmen tinggi akan lebih mengutamakan kepentingan organisasinya dibandingkan kepentingan pribadi atau kelompoknya (Pinder, 1984; Edfan Darlis, 2002). Bagi individu, dengan komitmen organisasional tinggi, pencapaian tujuan organisasi merupakan hal penting. Sebaliknya, bagi individu atau karyawan dengan komitmen organisasional rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadi. Komitmen organisasional yang kuat di dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kepentingan organisasi (Angle dan Perry 1981; Porter et al., 1974; Edfan Darlis, 2002) serta akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi (Porter et al., 1974), karenanya komitmen organisasi sangat diperlukan untuk seorang guru dalam melakukan aktivitasnya.

Tiga pernyataan komitmen kontinuan dengan nilai skor di atas 2 (setuju dan sangat setuju) untuk memperlihatkan item pernyataan mana saja yang dipilih responden terbaik dan terbanyak, sehingga perlu dipertahankan atau dijaga agar guru tetap memiliki komitmen yang kuat. Pertama, “Saya tidak akan memberikan peluang sedikitpun kepada pihak-pihak yang akan merusak citra sekolah ini” (66,67%). Kedua “Saya berusaha memenuhi standar kerja yang berlaku di sekolah” (66,67%). Ketiga “Saya akan tetap menjadi bagian dari sekolah ini sampai kapanpun”(65,22%).

Ketiga pernyataan di atas merupakan indikator dari komitmen normatif dimana komitmen ini terbentuk karena sejumlah tekanan yang dirasakan individu selama proses sosialisasi (dari keluarga atau budaya) dan selama sosialisasi saat individu baru masuk ke dalam organisasi, Wiener dalam (Allen & Meyer, 1997). Selain itu komitmen normatif juga berkembang karena organisasi memberikan sesuatu yang sangat berharga bagi individu yang tidak dapat dibalas kembali (Allen & Meyer; Scholl dalam Allen & Meyer, 1997). Faktor lainnya adalah adanya kontrak psikologis antara anggota dengan organisasinya (Argyris; Rousseau; Schein dalam Allen & Meyer, 1997). Kontrak psikologis adalah kepercayaan dari masing-masing pihak bahwa masing-masing akan timbal balik memberi.

Tampaknya faktor kontak psikologis yang saat ini berkembang antara guru dengan guru, antara guru dengan pemilik yayasan, dan guru dengan seluruh sivitas yang ada di sekolah membuat komitmen normative sebagian besar guru menjadi kuat. Hal inilah yang mungkin harus dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Sedang tiga pernyataan komitmen dengan nilai skor di bawah 2 (tidak setuju dan sangat tidak setuju) untuk memperlihatkan item komitmen mana saja yang dipilih responden terburuk dan terbanyak, sehingga perlu perlakuan untuk peningkatan sehingga komitmen guru menjadi kuat. Pertama, "Rela kerja lembur tanpa penghasilan tambahan" (39,13%), Kedua "Pengorbanan saya di sekolah ini sudah banyak, karenanya saya tidak akan meninggalkan sekolah ini"(24,64%), Ketiga "Pengembangan pegawai di sekolah ini sesuai dengan keinginan"(21,74%)

Pernyataan pertama dan ketiga merupakan indikator dari komitmen afektif dimana indikator ini terbentuk karena tiga kategori besar yaitu:

(1) Karakteristik Organisasi.

Karakteristik organisasi yang mempengaruhi perkembangan komitmen afektif adalah sistem desentralisasi (bateman & Strasser, 1984; Morris & Steers, 1980), adanya kebijakan organisasi yang adil, dan cara menyampaikan kebijakan organisasi kepada individu (Allen & Meyer, 1997).

(2) Karakteristik Individu.

Ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa gender mempengaruhi komitmen afektif, namun ada pula yang menyatakan tidak demikian (Aven, Parker, & McEvoy; Mathieu & Zajac dalam Allen & Meyer, 1997). Selain itu usia juga mempengaruhi proses terbentuknya komitmen afektif, meskipun tergantung dari beberapa kondisi individu sendiri (Allen & Meyer, 1993), organizational tenure (Cohen; Mathieu & Zajac dalam Allen & Meyer, 1997), status pernikahan, tingkat pendidikan, kebutuhan untuk berprestasi, etos kerja, dan persepsi individu mengenai kompetensinya (Allen & Meyer, 1997)

(3) Pengalaman Kerja.

Pengalaman kerja individu yang mempengaruhi proses terbentuknya komitmen afektif antara lain Job scope, yaitu beberapa karakteristik yang menunjukkan kepuasan dan motivasi individu (Hackman & Oldham, 1980 dalam Allen & Meyer, 1997). Hal ini mencakup tantangan dalam pekerjaan, tingkat otonomi individu, dan variasi kemampuan yang digunakan individu. Selain itu

peran individu dalam organisasi tersebut (Mathieu & Zajac, 1990 dalam Allen & Meyer, 1997) dan hubungannya dengan atasan.

Rendahnya komitmen afektif pada responden, bisa saja terjadi karena ketiga faktor diatas atau kombinasi dari ke tiga faktor tersebut, yang mesti dilakukan oleh semua pihak adalah bagaimana agar ketiga faktor tersebut dapat ditingkatkan agar komitmen guru lebih baik.

Sedang pernyataan kedua merupakan bagian dari indikator kontinuans yang terbentuk karena adanya berbagai tindakan atau kejadian yang dapat meningkatkan kerugian jika meninggalkan organisasi. Beberapa tindakan atau kejadian ini dapat dibagi ke dalam dua variabel, yaitu investasi dan alternatif. Selain itu proses pertimbangan juga dapat mempengaruhi individu (Allen & Meyer, 1997).

Investasi termasuk sesuatu yang berharga, termasuk waktu, usaha ataupun uang, yang harus individu lepaskan jika meninggalkan organisasi. Sedangkan alternatif adalah kemungkinan untuk masuk ke organisasi lain. Proses pertimbangan adalah saat di mana individu mencapai kesadaran akan investasi dan alternatif, dan bagaimana dampaknya bagi mereka sendiri (Allen & Meyer, 1997).

Individu dengan komitmen kontinuans yang tinggi akan bertahan dalam organisasi, bukan karena alasan emosional, tapi karena adanya kesadaran dalam individu tersebut akan kerugian besar yang dialami jika meninggalkan organisasi. Berkaitan dengan hal ini, maka individu tersebut tidak dapat diharapkan untuk memiliki keinginan yang kuat untuk berkontribusi pada organisasi. Jika individu tersebut tetap bertahan dalam organisasi, maka pada tahap selanjutnya individu

tersebut dapat merasakan putus asa dan frustrasi yang dapat menyebabkan kinerja yang buruk. Meyer & Allen (1991).

Tampaknya untuk mereka yang memiliki sikap komitmen kontinuans yang rendah tidak perlu dikhawatirkan, karena justru bila mereka bertahan menyebabkan pada akhirnya kinerja mereka menjadi buruk

5.6.2. Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y) SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

Sebelum membahas pengaruh motivasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y), terlebih dahulu dilihat deskripsi pernyataan responden tentang motivasi

Dari gambar 5.49 terlihat bahwa modus atau jawaban yang terbanyak adalah pada skor 3, sebanyak 46,88 %, sedang rata-ratanya adalah skor 3,07. Hal ini dapat diartikan sebagai nilai motivasi guru-guru berada diatas rata-rata dan nilai rata-rata skornya ada diatas nilai rata-rata skor komitmen .

Dari tabel 5.5, dapat dilihat modus dan rata-rata skor dari tiap-tiap indikator yang diamati, diurut dari yang terbesar yaitu Respon individu yang sifatnya otonom dalam mengantisipasi tugas mengajar 3,29, Peningkatan Kemampuan diri untuk selalu menampilkan pelayanan yang lebih baik dalam mengajar 3,15, Tanggung jawab moral 3,04 dan yang terakhir intensitas (kesungguhan dan ketekunan) yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar 2,84

Dari analisa korelasi, didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,528 berada antara 0,41-0,70 yang berarti tingkat hubungan (korelasinya) kuat dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari level of significant (α) 1%, maka

variabel berhubungan secara signifikan artinya tingkat keeratan hubungan antara motivasi dengan kinerja adalah kuat dan signifikan

Sedang dari uji hipotesis, didapat nilai t hitung untuk variabel motivasi 5,717 dan sig (p) = 0,000. Sehingga t hitung > t tabel (5,717 > 2,00) dan dan sig (p) = 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y), dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dimiliki guru di SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug berupa Intensitas (kesungguhan dan ketekunan) yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar, respon individu yang sifatnya otonom dalam mengantisipasi tugas mengajar, peningkatan kemampuan diri untuk selalu menampilkan pelayanan yang lebih baik dalam mengajar, tanggung jawab moral akan mampu meningkatkan kinerja guru, dengan persamaan $Y = 17,406 + 0,333 X_2$. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,333 mengandung arti bahwa apabila nilai koefisien regresi lainnya dipertahankan maka perubahan positif satu nilai skor motivasi akan memberi pengaruh positif sebesar 0,333 unit skor kinerja, demikian juga sebaliknya perubahan negatif satu nilai skor komitmen akan memberi pengaruh negatif sebesar 0,333 unit skor kinerja.

Setiap individu pekerja pada dasarnya mempunyai kebutuhan dari masing-masing pribadi, seperti kebutuhan untuk memperoleh penghasilan, menghidupi diri dan keluarganya, rasa bangga, dan aktualisasi diri. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong pekerja untuk aksi atau mendukung memberikan tindakan nyata untuk menyatakan aksinya. Berarti ada dorongan dari pribadi karena kemauannya

dan disebabkan dari dalam diri dan lingkungan kerja. (Munandar.1988). Amstrong dan Murlis (1988) mengatakan motivasi adalah bentuk tingkah laku manusia yang sesuai dengan keinginan pencapaian goal yang memberikan pengharapan yang diinginkan. Demikian juga halnya dengan guru mereka mempunyai harapan baik untuk diri dan lingkungannya, sehingga dicapai kepuasan untuk dirinya

Tiga pernyataan motivasi dengan nilai skor di atas 2 (setuju dan sangat setuju) untuk memperlihatkan sub motivasi mana saja yang dipilih responden terbaik dan terbanyak, sehingga perlu dipertahankan atau dijaga agar guru tetap memiliki motivasi yang kuat. Pertama, “Saya berusaha meningkatkan kemampuan saya dalam berkomunikasi dengan siswa” (100%). Kedua “Saya dapat mengatur/mengendalikan siswa di kelas ketika mengajar” (98,55%). Ketiga “Saya menikmati kegiatan belajar mengajar di kelas” (97,10%).

Ketiga pernyataan di atas dengan skor tinggi dan pemilih yang banyak, merupakan bentuk hasil dari dorongan intrinsik sehingga guru dapat melakukan hal-hal seperti pada pernyataan di atas, ini sangat baik ketika guru dapat berkomunikasi dengan siswa, mampu mengendalikan kelas dan menikmati kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sedang tiga pernyataan motivasi dengan nilai skor di bawah 2 (tidak setuju dan sangat tidak setuju) untuk memperlihatkan sub komitmen mana saja yang dipilih responden terburuk dan terbanyak, sehingga perlu perlakuan untuk peningkatan sehingga motivasi guru menjadi tinggi. Pertama, ” Jika ada kelas kosong karena ketiadaan guru saya berusaha untuk mengisinya” (37,88%), Kedua “Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada siswa saya berusaha

meningkatkan kemampuan saya dalam menggunakan media pengajaran”(18,84%),
Ketiga “Saya menyusun bahan ajar bekerjasama dengan guru sejenis dengan mata pelajaran yang saya pegang” (11,59%)

Walaupun dalam prosentasi relative kecil, peningkatan motivasi akan hal di atas perlu dilakukan, seperti pernyataan pertama mengisi kelas yang kosong ketika guru yang mengajar tidak masuk, ini perlu dilakukan agar siswa dapat terus mendapat haknya yaitu belajar, demikian juga dengan dua pernyataan yang lainnya

Motivasi berprestasi guru adalah dorongan seorang guru untuk berprestasi dengan melakukan tindakan dan mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi berprestasi merupakan faktor pendukung pada kinerja. Guru mengajar karena punya motif, guru mengajar karena adanya motivasi yang mendasari dirinya untuk mengajar.

Motivasi bisa terjadi jika kebutuhan guru untuk berprestasi dipenuhi seperti dengan cara mendorong guru untuk meningkatkan karirnya; meningkatkan kesejahteraan guru, memberikan reward/penghargaan kepada guru yang berhasil, membuat suasana kekeluargaan di sekolah, dan komunikasi yang terbuka maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Selanjutnya motivasi berprestasi bisa terjadi karena di dalam diri guru itu sendiri mempunyai dorongan untuk berprestasi, dorongan ini untuk memenuhi kebutuhan berprestasi guru.

5.6.3. Pengaruh Bersama Komitmen (X_1) dan Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja guru (Y) SMA dan SMK Budi Mulia Ciledug

Sebelum membahas pengaruh komitmen (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y), terlebih dahulu dilihat deskripsi pernyataan responden tentang kinerja

Dari gambar 5.70 di atas dapat dilihat jumlah skor yang paling banyak dipilih adalah pernyataan setuju atau sering (skor 3) sebanyak 50,09%, Sedangkan skor rata-ratanya adalah 3,18

Dari tabel 5.8 dapat dilihat modus dan rata-rata skor dari tiap-tiap indikator yang diamati, diurut dari yang terbesar yaitu kompetensi kepribadian skor 3,54, kompetensi sosial 3,15, kompetensi professional 3,10 dan kompetensi pedagogik 3,09.

Dari hal di atas dilihat dari nilai skornya, menunjukkan bahwa kinerja sudah baik, karena dari masing-masing kompetensi nilainya di atas 3

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui bahwa uji simultan menunjukkan ada pengaruh bersama komitmen dan motivasi terhadap kinerja guru, bahwa semakin tinggi komitmen dan motivasi guru SMA dan SMK Budi Mulia berakibat semakin meningkatkan pula kinerja guru. Hal ini terbukti dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang menyatakan sumbangan bersama komitmen dan motivasi terhadap peningkatan kinerja guru sebesar 0,519. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa 51,9% variansi yang ada pada variabel kinerja guru dapat diprediksi oleh variabel komitmen dan motivasi, dan 48,1% berasal dari variabel-variabel bebas lainnya sebagai penentu tingginya kinerja guru.

Dari hasil pengujian signifikansi dan linieritas disimpulkan bahwa regresi $Y=17,406+0,320X_1+0,333X_2$ sangat signifikan dan linier, berdasarkan hasil pengujian tersebut koefisien regresi variabel komitmen terhadap kinerja adalah 0,320, dan motivasi terhadap kinerja adalah 0,333. Angka tersebut mencerminkan bahwa apabila nilai koefisien regresi lainnya selain komitmen dan motivasi dipertahankan maka perubahan satu nilai skor pemberian komitmen maka berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sebesar 0,320 dan perubahan satu nilai skor motivasi akan memberi pengaruh positif sebesar 0,333 unit skor kinerja dengan konstanta 17,406.

Sedangkan uji keberartian menggunakan uji regresi berganda ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 35,616$ dan $sig(p) = 0,000 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,616 > 3,187$),, maka hipotesa ketiga teruji. Berarti komitmen dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA dan SMK Budi Mulia, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan komitmen dalam bentuk loyalitas terhadap organisasi, keterlibatan dalam pekerjaan, dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan sekolah, memberikan yang terbaik kepada sekolah, bahkan bersedia mengerjakan sesuatu melampaui batas yang diwajibkan sekolah, dan peningkatan motivasi berupa berusaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya dan selalu berupaya untuk menampilkan perilaku yang mengekspresikan kemampuan yang tinggi dalam mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru.

Tiga pernyataan kinerja dengan nilai skor di atas 2 (setuju dan sangat setuju) untuk memperlihatkan sub kinerja mana saja yang dipilih responden

terbaik dan terbanyak, sehingga perlu dipertahankan atau dijaga agar guru tetap memiliki motivasi yang kuat. Pertama, “Saya tidak membeda-bedakan terhadap siswa karena status sosial ekonomi, jenis kelamin, suku dan agama ” (100%). Kedua “Saya memiliki kepribadian menarik, jujur dan berahlak mulia” 100% Ketiga “Pada akhir pembelajaran, saya memberikan kesimpulan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya” (100%)

Ketiga pernyataan di atas dengan skor tinggi dan pemilih yang banyak, merupakan hasil kinerja yang bersifat kerja pribadi yang relatif mudah dikerjakan, sehingga memang seharusnya setiap guru memiliki kinerja ini.

Sedang tiga pernyataan kinerja dengan nilai skor di bawah 2 (tidak setuju dan sangat tidak setuju) untuk memperlihatkan sub kinerja mana saja yang dipilih responden terburuk dan terbanyak, sehingga perlu perlakuan untuk peningkatan. Pertama, ” Saya memanfaatkan teknologi informasi (computer/internet) dalam pembelajarannya” (10,14%), Kedua “Saya memiliki bahan ajar / LKS / Ringkasan yang dibuat sendiri” (5,80%), Ketiga “Saya kenal dan mengetahui sebagian besar latar belakang kehidupan siswa-siswa saya” (4,35%)

Walaupun dalam prosentasi relatif kecil, peningkatan kinerja di atas perlu motivasi yang kuat, karena ketiga bentuk kinerja di atas memang relatif lebih sulit dilakukan seperti pernyataan memanfaatkan teknologi computer/internet, bagaimana mungkin dilaksanakan bila yang bersangkutan (guru) belum familiar terhadap komputer. Juga yang kedua membuat bahan ajar yang dibuat sendiri; karena saat ini sudah banyak Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku yang ada di pasaran membuat guru semakin dipermudah, sehingga sering ada anggapan untuk

apa membuat sendiri . walaupun itu ada benarnya, sebenarnya pembuatan bahan ajar sendiri, memiliki manfaat untuk pembelajaran dan persiapan guru dalam mengajar, disamping bahan ajar yang dibuat sendiri akan lebih sesuai dengan kemampuan siswa yang diajar. Karena seperti diketahui kemampuan siswa diberbagai tempat tidak sama, secara ekstrim kemampuan siswa disekolah unggulan di Jakarta akan jauh berbeda dengan kemampuan siswa di pedalaman Kalimantan, meskipun mereka satu tingkat.

Pada akhirnya seorang guru adalah mereka yang seharusnya memiliki kompetensi-kompetensi yang nantinya bisa membawa anak didik menjadi manusia yang bermanfaat, memiliki iman dan ketakwaan, cerdas, jujur dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik, karenanya berikut hal-hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru :

1. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/ silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h)

mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3. Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA